PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

MAP PT MITRA ADIPERKASA TBK
29TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86. JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP. : (62-21) 574-5808 (HUNTING) ; FAX : (62-21) 574-6786

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director

Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
   a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017/March 27, 2017

Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director
METERAI TEMPEL TGL. 19422AEF150267881 6000 ENAM RIBU RUPIAH	
(H. B. L. Mantiri)	**(Sjeniwati Gusman)**

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0236 MAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0236 MAP IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

27 Maret 2017/March 27, 2017

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.525.716.049	5	503.892.183	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	215.263.717	6	3.598.396	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	347.814	40	107.995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.531.295 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 3.017.869 ribu pada 31 Desember 2015	375.306.171		334.276.074	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,531,295 thousand as of December 31, 2016 and Rp 3,017,869 thousand as of December 31, 2015
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.505.373	8,40	2.944.253	Related parties
Pihak ketiga	199.851.176		230.674.520	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 55.520.680 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 40.475.320 ribu pada 31 Desember 2015	3.006.977.864	9	3.356.489.015	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 55,520,680 thousand as of December 31, 2016 and Rp 40,475,320 thousand as of December 31, 2015
Uang muka	248.031.394		252.234.422	Advances
Pajak dibayar dimuka	494.829.667	10	523.141.980	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	547.335.210	11	488.785.492	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	91.464	36	57.929	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	6.616.255.899		5.696.202.259	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	114.714.266	11	116.433.933	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	192.847.019	12	186.505.605	Investments in associates
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	77.203.337	6	74.915.582	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	130.790.615	35	62.998.208	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.323.229 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 70.867.211 ribu pada 31 Desember 2015	231.722.153	13	235.752.277	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 75,323,229 thousand as of December 31, 2016 and Rp 70,867,211 thousand as of December 31, 2015
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.527.993.233 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 3.036.726.521 ribu pada 31 Desember 2015	2.636.983.103	14	2.437.927.851	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,527,993,233 thousand as of December 31, 2016 and Rp 3,036,726,521 thousand as of December 31, 2015
Biaya lisensi yang ditangguhkan	103.950.249		90.723.135	Deferred license fees
Uang jaminan	333.609.151		296.451.075	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	243.494.142		246.610.116	Advances for purchases of property, plant and equipment
Goodwill - bersih	-	15	38.410.860	Goodwill - net
Lain-lain	1.867.854		3.667	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.067.181.889		3.786.732.309	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.683.437.788		9.482.934.568	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	752.594.735	16	790.482.295	Bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	19.880.169	40	17.244.160	Related party
Pihak ketiga	1.034.350.351		1.138.336.837	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	3.749.423	8,40	2.194.410	Related parties
Pihak ketiga	579.941.136	18	608.688.650	Third parties
Utang pajak	132.701.766	19	146.441.913	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	293.784.970		235.374.393	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	227.540.126		204.694.930	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	170.299.212	20	145.940.267	Bank loans
Obligasi	964.705.125	21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	82.260		289.866	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	1.073.989		-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	600.984	36	847.395	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.181.304.246		3.290.535.116	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	99.556.639	20	239.113.273	Bank loans
Obligasi	2.509.129.351	21	2.480.033.605	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-		82.260	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	2.437.892		-	Liabilities for purchases of vehicles
Uang jaminan penyewa	11.638.584		10.564.688	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	459.146.484	22	425.870.172	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33.710.640	35	37.818.937	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	26.108.419		24.005.949	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	156.895.260	42a	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.298.623.269		3.217.488.884	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.479.927.515		6.508.024.000	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	23	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(6.589.949)	24	(6.589.949)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	15.618.263	12	15.618.263	Difference due to change in equity of associate
Penghasilan komprehensif lain	(28.181.030)		(48.305.100)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	507.933.472	42b	507.933.472	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	46.000.000	26	46.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.859.577.857		1.651.102.058	Unappropriated
Jumlah	3.224.358.613		2.995.758.744	Total
Dikurangi saham treasuri - 6.308.200 saham	(20.863.387)	27	(20.863.387)	Less treasury shares - 6,308,200 shares
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.203.495.226		2.974.895.357	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	15.047	28	15.211	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	3.203.510.273		2.974.910.568	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.683.437.788		9.482.934.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
PENDAPATAN		29,40		REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	12.729.191.758		11.620.751.764	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.307.955.615		1.124.435.173	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	104.427.582		80.062.414	Rent and service revenues
Lain-lain	8.040.468		7.549.092	Others
PENDAPATAN BERSIH	14.149.615.423		12.832.798.443	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	7.276.597.329	30	6.830.552.938	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	6.873.018.094		6.002.245.505	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.032.973.082)	31	(4.641.695.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(952.122.965)	32	(837.947.040)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(420.713.778)	33	(399.287.490)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(42.652.386)	13,14	(31.335.637)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(32.230.574)	36	(3.940.199)	Loss on derivative financial instruments - net
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(31.036.370)	12	(25.944.648)	Equity in net income/loss of associates
Beban pajak final	(21.921.298)	34	(20.488.372)	Final tax expense
Penghasilan bunga	9.537.443		11.287.784	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	34.239.300		(32.441.016)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	41.085.370	12	-	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	38	89.067.646	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(22.739.426)	15	38.568.259	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	401.490.328		148.089.126	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(272.170.474)		(162.209.031)	Current tax
Pajak tangguhan	79.155.781		44.214.975	Deferred tax
Jumlah	(193.014.693)		(117.994.056)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	208.475.635		30.095.070	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	21.765.269		31.553.672	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.525.246)		6.857.781	Foreign currency translation
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2.884.047	6	-	Gain on fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	20.124.070		38.411.453	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	228.599.705		68.506.523	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	208.475.799		37.333.923	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(164)	28	(7.238.853)	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	208.475.635		30.095.070	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	228.599.869		75.745.376	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(164)		(7.238.853)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	228.599.705		68.506.523	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	126	37	23	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

						Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings						
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associate	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation	Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/Gain on fair value of available-for-sale financial assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saham treasuri/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2015		830.000.000	(6.589.949)	66.706.672	-	(84.367.886)	(2.348.667)	-	-	46.000.000	1.613.768.135	-	2.463.168.305	69.669.684	2.532.837.989	Balance as of January 1, 2015
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	25,38	-	-	(66.706.672)	-	-	-	-	-	-	-	-	(66.706.672)	(69.654.330)	(136.361.002)	Partial disposal of interest in a subsidiary
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	12	-	-	-	15.618.263	-	-	-	-	-	-	-	15.618.263	-	15.618.263	Change in equity of an associate
Premi kontrak Opsi	42b	-	-	-	-	-	-	-	507.933.472	-	-	-	507.933.472	-	507.933.472	Premium of Option contract
Saham treasuri	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.863.387)	(20.863.387)	-	(20.863.387)	Treasury shares
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	31.553.672	6.857.781	-	-	-	37.333.923	-	75.745.376	(7.238.853)	68.506.523	Total comprehensive income for the year
Dilusi kepemilikan saham entitas anak	28,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.238.710	7.238.710	Dillution of share in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2015		830.000.000	(6.589.949)	-	15.618.263	(52.814.214)	4.509.114	-	507.933.472	46.000.000	1.651.102.058	(20.863.387)	2.974.895.357	15.211	2.974.910.568	Balance as of December 31, 2015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	21.765.269	(4.525.246)	2.884.047	-	-	208.475.799	-	228.599.869	(164)	228.599.705	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		830.000.000	(6.589.949)	-	15.618.263	(31.048.945)	(16.132)	2.884.047	507.933.472	46.000.000	1.859.577.857	(20.863.387)	3.203.495.226	15.047	3.203.510.273	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.152.070.310	12.895.077.722	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.912.452.185)	(1.732.739.791)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(10.390.268.629)	(10.192.855.278)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.849.349.496	969.482.653	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	135.816.749	2.165.426	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(313.640.552)	(353.254.681)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(443.135.703)	(363.296.685)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.228.389.990	255.096.713	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	28.606.025	14.975.164	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan dividen tunai	15.000.000	14.000.000	Cash dividends received
Penerimaan bunga	7.708.543	11.287.784	Interest received
Penerimaan hasil penjualan properti investasi	165.545	-	Proceeds from sales of investment properties
Perolehan properti investasi	(588.907)	(1.579.728)	Acquisitions of investment properties
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(10.894.000)	(1.000)	Placements of investments in an associate
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(21.063.455)	(36.302.363)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(23.265.608)	(34.238.828)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(33.758.792)	(28.692.339)	Placements of refundable deposits
Penempatan aset keuangan lainnya	(187.144.545)	(2.690)	Placements of other financial assets
Perolehan aset tetap	(747.740.524)	(590.074.694)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(972.975.718)	(650.628.694)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	3.671.677.435	3.067.547.143	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.080.002.496	1.500.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank jangka panjang	40.000.000	60.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan premi opsi	7.000.000	-	Proceeds from option premium
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	1.922.940	2.337.380	Increase of accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran pokok obligasi	(42.000.000)	(53.000.000)	Payments of bonds principal
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(138.353.608)	(126.713.779)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(156.122.667)	(331.421.333)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(3.709.564.995)	(3.558.345.275)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(84.000)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran biaya transaksi	-	(500.000)	Payments of transaction cost
Perolehan saham treasuri	-	(20.863.387)	Purchases of treasury shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	754.561.601	538.956.749	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.009.975.873	143.424.768	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	503.892.183	512.671.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11.847.993	(1.942.220)	Effect of foreign exchange rate changes
Penurunan kas dan setara kas akibat pelepasan entitas anak	-	(150.262.250)	Decrease in cash and cash equivalents due to disposal of a subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.525.716.049	503.892.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0936159 tanggal 1 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 20 September 2016, Tambahan No. 4971/L.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.900 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 22.478 dan 22.446 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0936159 dated June 1, 2015 was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 20, 2016, Supplement No. 4971/L.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery, animal husbandry and mining.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,900 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 22,478 and 22,446 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2016 and 2015 consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Presiden Komisaris Independen	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Agus Gozali	Agus Gozali	Commissioners
	Handaka Santosa	Handaka Santosa	
	Christine Barki	Prakoso Eko Setyawan Himawan	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Independen	Johanes Ridwan	Johanes Ridwan	Independent Director
Direktur	Susiana Latif	Susiana Latif	Directors
	Sjeniwati Gusman	Sjeniwati Gusman	
	Michael David Capper	Michael David Capper	
	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana	Wahyu Septiana	Members
	Imam Sugiarto	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		2016	2015		2016 Rp'juta/million	2015 Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	365.179	336.250
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	605.841	542.273
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	73.709	69.478
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	170.111	121.270
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Carter's OshKosh			2001	323.935	325.347
Pemilikan/Ownership:	B'gosh dan/and					
Langsung/Direct	Blanco	99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") ***)	Camper dan/and			2000	200.776	148.195
Pemilikan/Ownership:	Linea					
Langsung/Direct		-	99,17			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,83			
PT Putra Agung Lestari ("PAL") ***)	Payless Shoesource			2011	247.826	196.912
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	144.372	145.196
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	137.150	114.401
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	72.810	61.281
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	52	292
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ('"MAPA F(M)")	-			2011	1.039	1.632
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2016	2015	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**) 2016 Rp'juta/million	2015 Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	3.758	4.966
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	Alpure, H2O dan/and			2013	13.068	12.665
Pemilikan/Ownership:	Crabtree & Evelyn					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers			2012	71.149	86.638
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	163.115	105.039
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	51.270	30.253
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe dan/and			2012	29.784	42.393
Pemilikan/Ownership:	Gildan					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	Camaieu			2013	8.551	30.677
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA") (dahulu/ formerly PT Toya Roda Utama ("TRU"))	MAPemall.com			2015	39.020	24.643
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	133.449	96.290
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum	14.131	13.513
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Langsung/Direct		99,99	99,99	Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")	-			Belum	20.697	19.972
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Langsung/Direct		99,99	99,99	Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA")	Bisnis Aktif/			2015	2.587.900	2.555.505
Pemilikan/Ownership:	Active Business					
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	99.389	1.770
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	12.386	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	-			
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")	-			2016	1.818	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	2.439.376	2.271.744
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	55.814	75.208
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	139.445	181.624
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	225.334	201.887
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	30.085	33.082
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galeries Lafayette			2013	149.255	187.809
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	319.529	296.540
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2016	2015	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**) 2016 Rp'juta/million	2015 Rp'juta/million
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	3.553	4.208
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") ***)	Starbucks			2002	855.865	699.309
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") ***)	Pizza Marzano,			2006	110.223	53.720
Pemilikan/Ownership:	Pizza Express					
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") ***)	Cold Stone Creamery,			2007	31.468	24.902
Pemilikan/Ownership:	Godiva					
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") ***)	Krispy Kreme			2006	29.884	20.209
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery & Resto			2013	45.680	39.453
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	75.990	41.775
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	Jamba Juice			2016	11.274	9.759
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa ("MBA") (dahulu/ formerly PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI"))	-			2016	1.233.828	13.417
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	79.114	74.427
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") ***)	-			2001	66.133	67.049
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	136.170	119.120
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.542	3.570
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	53.012	53.076
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	100.004	100.004
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	116.391	116.397
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	5.110	6.918
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	82.962	79.156
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	1.147	1.943
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.
***) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.
***) Change in ownership from the Company to a subsidiary.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAA (S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) dan MAPV (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAA (S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) and MAPV (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di MGI kepada MAA.

On November 1, 2016, the Company sold its ownership interest in MGI to MAA.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Perusahaan dan PCI mendirikan OFA.

On March 11, 2016, the Company and PCI established OFA.

Pada tanggal 19 Februari 2016, MAA mendirikan MAA (S).

On February 19, 2016, MAA established MAA (S).

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan memperoleh ijin untuk mendirikan MAPV. Perusahaan mulai melakukan penyetoran modal di MAPV pada tanggal 18 November 2015.

On July 8, 2014, the Company got the license to establish MAPV. The Company started injecting capital in MAPV on November 18, 2015.

Pada tanggal 11 Maret 2015, Perusahaan dan PCI mendirikan MAA, yang menerima pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan (Catatan 42b).

On March 11, 2015, the Company and PCI established MAA, which received the partial spin-off of the Company's Active Business (Note 42b).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar, amendemen standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standard, amendments to standards and interpretation effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following new standard, amendments to standards and interpretation have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 13, Properti Investasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 13, Investment Property
- Amendments to PSAK 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits

- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar, amendemen standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standard, amendments to standards and interpretation issued not yet adopted

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

The standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69, Agriculture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments to standards and interpretation on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group’s right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group’s past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset’s original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

<u>Penghentian pengakuan liabilitas keuangan</u>

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity’s key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity’s board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

<u>Financial liabilities at amortized cost</u>

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bonds payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

<u>Derecognition of financial liabilities</u>

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group’s obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group’s consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accummulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of investment properties of 2 - 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap”.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “Decommissioning Cost”.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3l.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3l.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

t. Intangible Assets – Landright

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

u. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

u. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized over 5 up to 10 years, commencing at the start of each store’s commercial operations.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

w. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost is recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignor).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan service charge (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasuri.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 36.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury ahares.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group’s operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group’s property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pada tahun 2016, manajemen telah mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 38.410.860 ribu, sehingga tidak ada lagi nilai tercatat goodwill yang diakui pada akhir periode pelaporan (Catatan 15).

In 2016, management has recognized an impairment loss of Rp 38,410,860 thousand, hence, no more carrying amount of goodwill recognized at the end of the reporting period (Note 15).

Manfaat Karyawan

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 19 dan 35.

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 19 and 35.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 21 dan 44D.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 21 and 44D.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kas	59.823.532	39.690.001	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta	141.495.143	974.400	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Danamon Indonesia	91.829.059	163.482.136	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank Indonesia	60.927.418	14.876.853	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	52.371.437	59.235.775	Bank Central Asia
Bank Mandiri	34.303.773	23.848.937	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 milyar)	97.053.947	79.547.662	Others (below Rp 30 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mandiri	88.336.149	3.310.484	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	8.608.397	4.824.371	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	6.131.207	6.817.438	Bank Pan Indonesia
Bank Central Asia	6.055.763	6.669.506	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.383.160	1.757.131	Others (below Rp 1 billion each)
Euro			Euro
Deutsche Bank AG, Jakarta	61.240.447	1.542.409	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mandiri	40.159.367	-	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	633.073	5.499	Others (below Rp 1 billion each)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	17.456.214	-	Vietcombank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	2.376.561	67.937	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Poundsterling			Poundsterling
Bank Mandiri	7.631.824	-	Bank Mandiri
Deutsche Bank AG, Jakarta	920.036	1.140.160	Deutsche Bank AG, Jakarta
Mata uang asing lainnya	8.537.501	13.301.484	Other foreign currencies
Jumlah bank	727.450.476	381.402.182	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	250.000.000	-	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia	150.115.068	-	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	136.712.219	6.300.000	Bank Ganesha
Bank Pan Indonesia	100.000.000	-	Bank Pan Indonesia
Bank Danamon Indonesia	50.114.754	75.000.000	Bank Danamon Indonesia
Bank Mega	50.000.000	-	Bank Mega
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500.000	1.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	738.442.041	82.800.000	Total time deposits
Jumlah	1.525.716.049	503.892.183	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	1,91% - 8%	2,16% - 9%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset lancar / Current assets

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Tersedia untuk dijual	214.635.407	-	Available-for-sale
Bank garansi			Bank guarantee
Bank Ganesha	628.310	598.396	Bank Ganesha
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan			Time deposits over 3 months
Bank Ganesha	-	3.000.000	Bank Ganesha
Jumlah	215.263.717	3.598.396	Total
Tingkat bunga per tahun	5% - 8%	9%	Interest rate per annum

Tersedia untuk dijual

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebesar Rp 211.751.360 ribu. Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.884.047 ribu yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan ekuitas pemegang saham.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PLI menunjuk Value Venture Ltd. (pihak ketiga) untuk mengelola dana Perusahaan dan PLI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan dapat dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Aset tidak lancar

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena aset yang mendasari terutama terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.

Available-for-sale

Represent investments through investment manager amounting to Rp 211,751,360 thousand. The unrealized gain on fair value as of December 31, 2016 amounting to Rp 2,884,047 thousand is recorded under other comprehensive income in the statement of stockholders' equity.

In 2016, the Company and PLI appointed Value Venture Ltd. (third party) to manage the funds of the Company and PLI. The agreements have term of 12 months, commencing from the date of the agreements. The agreements shall be extended automatically at the end of the agreement term for 12 months, and may be terminated by either party at any time by giving written notice to the other party.

Non-current assets

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost since the underlying assets consist mainly of unlisted equity instruments.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 40)	347.814	107.995	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	371.928.559	333.311.457	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	7.908.907	3.982.486	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	379.837.466	337.293.943	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.531.295)	(3.017.869)	Allowance for impairment losses
Jumlah	375.306.171	334.276.074	Total
Jumlah piutang usaha bersih	375.653.985	334.384.069	Net trade accounts receivable

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	327.699.387	281.833.681	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	23.320.764	17.738.355	Under 30 days
31 - 60 hari	12.986.051	5.209.206	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.245.636	4.760.333	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.587.415	10.835.086	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.814.732	14.007.408	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	375.653.985	334.384.069	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	213.675.366	157.430.239	Rupiah
Baht Thailand	161.508.823	160.092.874	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	4.238.712	18.553.085	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	762.379	1.325.740	Other currencies
Jumlah	380.185.280	337.401.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.531.295)	(3.017.869)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	375.653.985	334.384.069	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	3.017.869	2.024.833	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	1.513.426	993.036	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	4.531.295	3.017.869	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	2.505.373	839.500	PT Sari Burger Indonesia (SBI)
PT Samsonite Indonesia (SI)	-	2.104.753	PT Samsonite Indonesia (SI)
Jumlah	2.505.373	2.944.253	Total

Piutang lain-lain kepada SBI merupakan piutang atas jasa manajemen, pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya SBI dan pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 40 dan 42l).

Other accounts receivable from SBI represents receivable from management fee, advance payments of expenses for SBI and transfer of post-employment benefits (Notes 40 and 42l).

Piutang lain-lain kepada SI merupakan piutang atas jasa manajemen dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya SI (Catatan 40 dan 42j).

Other accounts receivable from SI represents receivable from management fee and advance payments of expenses for SI (Notes 40 and 42j).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain / b. Other Accounts payable

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	3.698.915	2.194.410	PT Dom Pizza Indonesia (DPI)
PT Samsonite Indonesia (SI)	50.508	-	PT Samsonite Indonesia (SI)
Jumlah	3.749.423	2.194.410	Total

Utang lain-lain kepada DPI dan SI merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 40).

Other accounts payable from DPI and SI represent payable arising from transfer of post-employment benefits (Note 40).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dan tidak dikenakan beban bunga.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months and are non-interest bearing.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.216.593.888	1.357.088.485	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	862.186.059	1.071.242.941	Footwear and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	228.866.004	195.441.099	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	217.637.120	209.552.732	Health and beauty products
Pakaian dan asesoris olahraga	141.496.040	102.732.207	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	69.858.955	74.967.827	Supermarket
Golf dan asesoris	63.099.819	105.455.837	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	61.055.839	72.973.361	Watches and sunglasses
Makanan dan minuman	43.479.449	41.588.001	Food and beverages
Buku dan alat tulis	26.063.176	25.728.129	Books and stationeries
Produk alat rumah tangga	16.405.519	8.433.145	Homeware products
Raket dan asesoris	5.695.037	10.990.944	Rackets and accessories
Lain-lain	30.395.258	32.130.887	Others
Jumlah barang dagangan	2.982.832.163	3.308.325.595	Total merchandise
Bahan kemasan	53.095.261	58.140.560	Packing materials
Jumlah	3.035.927.424	3.366.466.155	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	5.548.127	8.007.826	Finished goods
Barang dalam proses	4.348.067	4.197.068	Work in process
Bahan baku	16.674.926	18.293.286	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	26.571.120	30.498.180	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.062.498.544	3.396.964.335	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(55.520.680)	(40.475.320)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.006.977.864	3.356.489.015	Net

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	40.475.320	38.257.495	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	48.156.747	15.589.777	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(32.827.372)	(13.490.240)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(284.015)	118.288	Translation adjustment
Saldo akhir	55.520.680	40.475.320	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	3.006.977.864	3.356.489.015	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam ribuan)	3.090.436.552	3.098.151.747	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	55.112.849	69.003.780	Thailand Baht (in full amount)
Ringgit Malaysia (dalam jumlah penuh)	525.000	1.385.000	Malaysian Ringgit (in full amount)
Dong Vietnam (dalam ribuan)	25.847.714	-	Vietnam Dong (in thousand)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	3.127.935.244	3.128.973.117	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	44.243.149	134.986.870	The Company
Entitas anak	103.011.073	97.447.185	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	296.358.159	209.203.112	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	50.765.563	81.183.568	Value added tax - net
Lain-lain	451.723	321.245	Others
Jumlah	494.829.667	523.141.980	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dan 2014 dimana nilai restitusi bersih setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 135.816.749 ribu. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 5.816.692 ribu disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013 dan 2014, sedangkan selisih sebesar Rp 25.487.233 ribu sedang dalam proses banding.

In 2016, the Company and its several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 and 2014 corporate income tax which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 135,816,749 thousand after compensating with tax payable. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 5,816,692 thousand is presented as current tax expense pertaining to 2013 and 2014 adjustment of current tax, while the remaining Rp 25,487,233 thousand is currently on appeal.

Pada tahun 2016, PLI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 306.704 ribu. Berdasarkan SKPKB tersebut, PLI mencatat Rp 1.396.793 ribu sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2014.

In 2016, PLI received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2014 corporate income tax amounting to Rp 306,704 thousand. Based on SKPKB, PLI recorded Rp 1,396,793 thousand as current tax expense pertaining to 2014 adjustment of current tax.

Pada tahun 2015, PAL dan SMG memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar sebesar Rp 2.165.426 ribu. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 102.160 ribu disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013.

In 2015, PAL and SMG received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax which stated that PAL and SMG are entitled to a total tax refund amounting to Rp 2,165,426 thousand. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 102,160 thousand is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax.

Pada tahun 2015, SS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 172.638 ribu. Berdasarkan SKPKB tersebut, SS mencatat Rp 172.638 ribu sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2011.

In 2015, SS received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2011 corporate income tax amounting to Rp 172,638 thousand. Based on SKPKB, SS recorded Rp 172,638 thousand as current tax expense pertaining to 2011 adjustment of current tax.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	619.745.097	570.656.955	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	114.714.266	116.433.933	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	505.030.831	454.223.022	Current portion of prepaid rent
Iklan dan promosi	9.866.029	12.654.500	Advertising and promotion
Asuransi	7.118.070	7.034.322	Insurance
Legal dan perijinan	1.115.246	815.265	Legal and permit
Lain-lain	24.205.034	14.058.383	Others
Jumlah	547.335.210	488.785.492	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group 31 Desember/December 31, 2016 %	2015 %	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000
PT Samsonite Indonesia (SI)	Penjualan retail/Retail business	Samsonite	Jakarta	40,00	40,00	24.754.780	25.507.908
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	49,00	72.446.092	51.697.360
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	49,00	49,00	95.646.147	109.300.337
Jumlah/Total						192.847.019	186.505.605

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

All of the above associates are accounted for using the equity method.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
SI			SI
Saldo awal	25.507.908	26.117.643	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14.227.501	13.409.024	Equity in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	19.371	(18.759)	Equity in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	(15.000.000)	(14.000.000)	Cash dividends
Saldo akhir	24.754.780	25.507.908	Ending balance
DPI			DPI
Saldo awal	51.697.360	67.787.655	Beginning balance
Penambahan investasi	10.894.000	1.000	Additions of investment
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	41.085.370	15.618.263	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(31.512.730)	(31.906.496)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	282.092	196.938	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	72.446.092	51.697.360	Ending balance
SBI			SBI
Saldo awal	109.300.337	-	Beginning balance
Penambahan karena pengaruh divestasi SBI (Catatan 38)	-	116.658.532	Additions due to the effect of divestment of SBI (Note 38)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(13.751.141)	(7.447.176)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	96.951	88.981	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	95.646.147	109.300.337	Ending balance

DPI

a. Pada tanggal 23 September 2016, DPI menerbitkan 115.452 saham baru yang diambil bagian penuh oleh QSR Indopizza Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham DPI menurun dari 49% menjadi 33,52%.

b. Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan dan QSR Indopizza Pte. Ltd. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di DPI masing-masing sebesar 10.894 dan 21.606 saham baru.

c. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan dan QSR Indopizza Pte. Ltd. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di DPI masing-masing sebesar 1 saham baru.

DPI

a. On September 23, 2016, DPI issued 115,452 new shares which was fully taken part by QSR Indopizza Pte. Ltd., hence resulting to a decrease in the Company's interest in DPI from 49% to 33.52%.

b. On November 10, 2016, the Company and QSR Indopizza Pte. Ltd. increase their subscribed and paid-up capital in DPI for 10,894 and 21,606 new shares, respectively.

c. On August 31, 2015, the Company and QSR Indopizza Pte. Ltd. increase their subscribed and paid-up capital in DPI for 1 share, respectively.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below:

	2016			
	SI	DPI	SBI	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset lancar	80.833.821	101.043.100	168.404.276	Current assets
Aset tidak lancar	20.230.348	236.052.314	160.399.928	Non-current assets
Jumlah aset	101.064.169	337.095.414	328.804.204	Total assets
Liabilitas jangka pendek	32.617.253	106.415.890	126.213.164	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.559.966	18.681.674	7.894.291	Non-current liabilities
Ekuitas	61.886.950	211.997.850	194.696.749	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	101.064.169	337.095.414	328.804.204	Total liabilities and equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	179.944.327	367.717.085	409.759.400	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	35.568.754	(68.122.484)	(28.063.586)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	48.427	625.067	197.860	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	35.617.181	(67.497.417)	(27.865.726)	Total comprehensive income (loss) for the year

	2015			
	SI	DPI	SBI	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset lancar	88.576.188	89.143.280	191.751.195	Current assets
Aset tidak lancar	17.454.710	177.685.754	122.706.063	Non-current assets
Jumlah aset	106.030.898	266.829.034	314.457.258	Total assets
Liabilitas jangka pendek	36.382.700	82.170.906	87.033.971	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.878.428	11.393.861	4.860.812	Non-current liabilities
Ekuitas	63.769.770	173.264.267	222.562.475	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	106.030.898	266.829.034	314.457.258	Total liabilities and equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	174.801.698	254.576.114	334.138.895	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	33.522.560	(65.115.288)	(33.572.707)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(46.898)	401.914	363.188	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	33.475.662	(64.713.374)	(33.209.519)	Total comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	61.886.950	63.769.770	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	24.754.780	25.507.908	Proportion of the Group's ownership interest
DPI			DPI
Aset bersih entitas asosiasi	211.997.850	173.264.267	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	71.062.081	84.899.505	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	1.384.011	1.384.011	Gain on difference between fair value and book value of investment
Ekuitas yang merupakan hak dari kepentingan pengendali	-	(34.586.156)	Equity which is the right of the controlling interest
Nilai tercatat bagian Grup	72.446.092	51.697.360	Carrying amount of the Group's interest
SBI			SBI
Aset bersih entitas asosiasi	194.696.749	222.562.475	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	95.401.299	109.055.489	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi (Catatan 38)	244.848	244.848	Gain on difference between fair value and book value of investment (Note 38)
Nilai tercatat bagian Grup	95.646.147	109.300.337	Carrying amount of the Group's interest

13. PROPERTI INVESTASI / 13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	207.260.268	-	-	-	207.260.268	Land
Bangunan dan prasarana	98.383.011	331.428	194.513	976.209	99.496.135	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	976.209	288.979	-	(976.209)	288.979	Construction in progress
Jumlah	306.619.488	620.407	194.513	-	307.045.382	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	70.867.211	4.649.691	193.673	-	75.323.229	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	235.752.277				231.722.153	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	55.937.250	-	-	151.323.018	207.260.268	Land
Bangunan dan prasarana	97.770.989	612.022	-	-	98.383.011	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	-	976.209	-	-	976.209	Construction in progress
Jumlah	153.708.239	1.588.231	-	151.323.018	306.619.488	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	66.234.507	4.632.704	-	-	70.867.211	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	87.473.732				235.752.277	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta. Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi tanah yang terletak di Jawa Tengah dan Jakarta dari aset tetap (Catatan 14) karena perubahan tujuan menjadi dimiliki untuk kenaikan nilai.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta. In 2015, the Group reclassified its land located in Central Java and Jakarta from property, plant and equipment (Note 14) because of changes in the purpose of being held for capital appreciation.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.618 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2029. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties is Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 20,618 m^2. The HGBs have periods ranging from 20 years which will expire from 2021 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Beban penyusutan sebesar Rp 4.649.691 ribu dan Rp 4.632.704 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 4,649,691 thousand and Rp 4,632,704 thousand in 2016 and 2015, respectively, were recorded under direct cost.

Penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Sales of investment properties are as follows:

	2016	
	Rp'000	
Nilai tercatat	840	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan properti investasi	165.545	Proceeds from sales of investment properties
Keuntungan penjualan properti investasi	164.705	Gain on sales of investment properties

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 243.096.600 ribu dengan jumlah tercatat sebesar Rp 80.399.135 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, as stated in the report dated February 20, 2017, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2016 amounted to Rp 243,096,600 thousand with net book value amounted to Rp 80,399,135 thousand. The valuation was done based on cost and income approach.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 36.403.266 ribu dan Rp 34.871.341 ribu.

Rent and service revenues from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 36,403,266 thousand and Rp 34,871,341 thousand, respectively.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 19.464.351 ribu dan Rp 19.599.271 ribu.

Rent and service expenses from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 19,464,351 thousand and Rp 19,599,271 thousand, respectively.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	71.654.419	-	1.578.622	-	-	73.233.041	Land
Bangunan dan prasarana	2.151.329.929	(135.160)	328.439.322	60.716.069	37.774.104	2.456.692.126	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.266.944.153	(224.782)	208.795.044	55.169.754	44.213.042	1.464.557.703	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.872.381.519	(302.084)	208.180.904	84.903.130	25.706.428	2.021.063.637	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.528.055	-	8.254.371	5.564.899	-	28.217.527	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	85.561.847	-	142.344.758	-	(107.693.574)	120.213.031	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.254.450	(16.978)	-	238.201	-	999.271	Motor vehicles
Jumlah	5.474.654.372	(679.004)	897.593.021	206.592.053	-	6.164.976.336	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	965.569.378	(55.337)	204.321.351	26.419.595	-	1.143.415.797	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	757.489.300	(135.044)	175.965.074	37.741.573	-	895.577.757	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.296.951.001	(131.723)	239.901.209	65.706.924	-	1.471.013.563	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.928.494	-	3.145.668	5.173.803	-	13.900.359	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	788.348	(7.640)	264.167	127.042	-	917.833	Motor vehicles
Jumlah	3.036.726.521	(329.744)	623.597.469	135.168.937	-	3.524.825.309	Total
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	3.167.924	Impairment
Jumlah tercatat	2.437.927.851					2.636.983.103	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2015	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications **)	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	220.864.257	-	2.113.180	-	(151.323.018)	71.654.419	Land
Bangunan dan prasarana	1.832.261.710	(823.526)	325.179.639	75.597.146	70.309.252	2.151.329.929	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.260.522.386	(260.940)	153.554.720	192.954.442	46.082.429	1.266.944.153	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.752.067.847	(939.155)	139.482.913	57.585.498	39.355.412	1.872.381.519	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	24.560.966	-	2.018.458	1.051.369	-	25.528.055	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	96.371.291	-	147.287.723	2.350.074	(155.747.093)	85.561.847	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.282.199	(27.749)	-	-	-	1.254.450	Motor vehicles
Jumlah	5.187.930.656	(2.051.370)	769.636.633	329.538.529	(151.323.018)	5.474.654.372	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	826.204.734	(589.659)	173.459.317	33.509.844	4.830	965.569.378	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	692.546.975	579.204	169.294.622	104.926.297	(5.204)	757.489.300	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.106.707.966	(507.077)	233.008.743	42.259.005	374	1.296.951.001	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.765.187	-	3.140.205	976.898	-	15.928.494	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	499.928	(6.935)	295.355	-	-	788.348	Motor vehicles
Jumlah	2.639.724.790	(524.467)	579.198.242	181.672.044	-	3.036.726.521	Total
Jumlah tercatat	2.548.205.866					2.437.927.851	Net book value

*) Termasuk pelepasan aset tetap SBI pada tahun 2015.
**) Termasuk reklasifikasi tanah ke properti investasi (Catatan 13).

*) Included divestment of property and equipment of SBI in 2015.
**) Included reclassification of land to investment properties (Note 13).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	402.116	305.762	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 31)	546.065.029	505.827.460	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	77.130.324	73.065.020	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	623.597.469	579.198.242	Total

Pada tahun 2016, Grup mencatat kerugian penurunan nilai bangunan dan prasarana sebesar Rp 3.167.924 ribu yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2016, the Company recorded impairment loss on building and leasehold improvement amounting to Rp 3,167,924 thousand which was presented as part of other gains and losses - net.

Pengurangan aset tetap tahun 2015 termasuk pelepasan aset tetap milik SBI (Catatan 38) sebagai berikut:

The deductions of property and equipment in 2015 included divestment of property and equipment of SBI (Note 38) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Bangunan dan prasarana	39.111.812	(14.451.686)	24.660.126	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	148.345.448	(74.113.663)	74.231.785	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	10.639.717	(9.468.199)	1.171.518	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.492.255	-	1.492.255	Construction in progress
Jumlah	199.589.232	(98.033.548)	101.555.684	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai tercatat	71.423.116	46.310.801	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	28.606.025	14.975.164	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	42.817.091	31.335.637	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.587.527.822 ribu dan Rp 1.302.111.660 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,587,527,822 thousand and Rp 1,302,111,660 thousand as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Bogor dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 84.650 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2042. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 84,650 m^2 located in Jakarta, Tangerang and Bogor with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2042. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
Jumlah aset tercatat (dalam ribuan Rupiah)	2.588.211.947	2.394.765.441	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam ribuan)	3.257.326.540	2.931.313.370	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	13.202.863	41.464.500	Thailand Baht (in full amount)
Ringgit Malaysia (dalam jumlah penuh)	170.000	297.000	Malaysian Ringgit (in full amount)
Dong Vietnam (dalam ribuan)	82.789.000	-	Vietnam Dong (in thousand)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	3.311.634.442	2.948.116.026	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2017. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. GOODWILL - BERSIH

15. GOODWILL - NET

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI sebesar Rp 40.083.819 ribu dan MAPA (T) sebesar Rp 29.107.843 ribu, dimana masing-masing diperoleh pada tahun 2010 dan 2008.

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of shares of PDI amounting to Rp 40,083,819 thousand and MAPA (T) amounting to Rp 29,107,843 thousand, which were acquired in 2010 and 2008, respectively.

Grup telah menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp 38.410.860 ribu dan Rp 14.553.921 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang termasuk dalam pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas. Tidak ada aset lain dari PDI dan MAPA (T) yang diturunkan nilainya.

The Group has assessed the recoverable amount of goodwill and determined the existence of impairment losses amounting to Rp 38,410,860 thousand and Rp 14,553,921 thousand in 2016 and 2015, respectively, which have been included in "other gains and losses - net" item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. No other asset write-down of the assets of PDI and MAPA (T) is considered necessary.

16. UTANG BANK / 16. BANK LOANS

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	169.742.970	134.600.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Negara Indonesia	150.000.000	150.000.000	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	142.045.416	214.067.584	Bank Mandiri
Standard Chartered Bank, Jakarta	99.596.867	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Maybank Indonesia	91.285.075	99.617.314	Bank Maybank Indonesia
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	89.924.407	70.734.670	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bank Central Asia	10.000.000	5.000.000	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	-	60.000.000	Bank CIMB Niaga
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	40.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank MNC Internasional	-	15.000.000	Bank MNC Internasional
HSBC Amanah Malaysia Berhad	-	1.462.727	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah	752.594.735	790.482.295	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	9% - 12,25%	9,95% - 14%	Rupiah
Baht Thailand	3,4% - 5,4%	3,4% - 5,4%	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	-	7,85%	Malaysian Ringgit

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Utang bank	752.594.735	790.482.295	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	5.284.883	3.279.208	Accrued interest
Jumlah	757.879.618	793.761.503	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   – Fasilitas Pembiayaan Supplier/Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000.000 ribu.
   – Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000.000 ribu.
   – Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.000 ribu.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on December 20, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
   – Supplier Financing/Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000,000 thousand.
   – Revolving Loan facility of Rp 180,000,000 thousand.
   – Overdraft facility of Rp 20,000,000 thousand.

2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   – Fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran masing-masing sebesar USD 7.500.000.
   – Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
   – Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 17.500.000.

3) Fasilitas Treasury sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2017.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

2) Combined limit II with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
   – Documentary Credit and Deferred Payment Credit facilities of USD 7,500,000, each.
   – Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
   – Standby Document Credit facility of USD 17,500,000.

3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2017.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
PLI			PLI
Fasilitas Pinjaman Berulang	145.200.000	-	Revolving Loan facility
Fasilitas Pembiayaan Supplier	24.542.970	134.600.000	Supplier Financing facility
Jumlah	169.742.970	134.600.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Agustus 2014 dengan addendum terakhir tanggal 17 November 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000 ribu.

b. Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 Agustus 2017 (Catatan 46b).

Fasilitas-fasilitas dapat digunakan oleh PLI dan beberapa entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PLI adalah fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio debt service coverage minimal 3, rasio interest bearing debt to EBITDA maksimal 2,75 dan rasio interest bearing debt to equity maksimal 1,25.

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement dated August 18, 2014 which was amended recently on November 17, 2015, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Working Capital Credit facility of Rp 150,000,000 thousand.

b. Supply Chain Financing facility of Rp 50,000,000 thousand.

These facilities are valid until August 17, 2016 and are extended until August 17, 2017 (Note 46b).

These facilities can be used by PLI and its several subsidiaries.

As of December 31, 2016 and 2015, the loan facility utilized by PLI is Working Capital Credit facility.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as debt service coverage ratio at a minimum of 3, interest bearing debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and interest bearing debt to equity ratio at a maximum of 1.25.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Import General dengan limit sebesar Rp 275.000.000 ribu.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2017.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000,000 thousand.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000,000 thousand.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

These facilities are valid until November 23, 2017.

All facilities can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit facility
Perusahaan	-	100.000.000	The Company
Fasilitas Import General			Import General facility
PLI	142.045.416	-	PLI
SFA	-	57.493.655	SFA
SDM	-	23.941.424	SDM
PBP	-	15.418.160	PBP
BKM	-	9.016.547	BKM
MDF	-	8.197.798	MDF
Jumlah	142.045.416	214.067.584	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas Bond and Guarantees sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas Short Term Loans sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas Commercial Standby Letter of Credit sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas Import Invoice Financing sebesar USD 30.000.000.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which was amended recently on August 16, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

- Bond and Guarantees facility of USD 30,000,000.
- Short Term Loans facility of USD 5,000,000.
- Import Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit facility of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 30,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit dan Import Invoice Financing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PLI adalah fasilitas Import Invoice Financing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 Februari 2016, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu dengan sublimit Bank Guarantee, Counter Guarantee dan Standby Letter of Credit dengan jumlah fasilitas tidak melebihi Rp 100.000.000 ribu.

b. Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 100.000.000 ribu.

c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 14 April 2017, sedangkan fasilitas Pinjaman Berjangka berlaku sampai dengan 26 Februari 2018.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 91.285.075 ribu dan Rp 99.617.314 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (Catatan 20).

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu. Tingkat bunga per tahun sebesar 12,25% dan 12,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

These facilities are valid until February 28, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit and Import Invoice Financing facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

As of December 31, 2016, the loan facility utilized by PLI is Import Invoice Financing facility.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on February 1, 2016, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Revolving Loan facility of Rp 100,000,000 thousand with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit with total facilites not exceeding Rp 100,000,000 thousand.

b. Term Loan facility of Rp 100,000,000 thousand.

c. Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Revolving Loan and Foreign Exchange facilities are valid until April 14, 2017, while Term Loan facility is valid until February 26, 2018.

The loan facilities utilized are as follows:

- Revolving Loan facility of Rp 91,285,075 thousand and Rp 99,617,314 thousand as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

- Term Loan facility (Note 20).

The installment payments of Term Loan facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until the maturity on February 26, 2018. The first installment payment is made after 9 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 12.25% and 12.5% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 15 Desember 2016, MAPA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 260.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Overdraft sebesar THB 30.000.000.
   - Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20.000.000.
   - Fasilitas Import sebesar THB 200.000.000.
   - Fasilitas Export sebesar THB 50.000.000.
   - Fasilitas Guarantee Line sebesar THB 10.000.000.
   - Fasilitas Standby Documentary Credit sebesar THB 30.000.000.

b. Fasilitas Treasury Limit sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on December 15, 2016, MAPA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Combined limit with a maximum limit of THB 260,000,000, and maximum sublimit consisting of:
   - Overdraft facility of THB 30,000,000.
   - Short Term facility of THB 20,000,000.
   - Import facility of THB 200,000,000.
   - Export facility of THB 50,000,000.
   - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
   - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

b. Treasury Limit facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until September 2017.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas Import	74.844.725	70.734.670	Import facility
Fasilitas Overdraft	15.079.682	-	Overdraft facility
Jumlah	89.924.407	70.734.670	Total

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 November 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 200.000.000 ribu.

b. Fasilitas Kredit Multi (Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee) sebesar USD 20.000.000.

c. Fasilitas Forex Line sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MGP, entitas anak dari MAA, adalah fasilitas Time Loan Revolving.

Bank Central Asia

Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on November 10, 2016, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Time Loan Revolving facility of Rp 200,000,000 thousand.

b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee) of USD 20,000,000.

c. Forex Line facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until February 11, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

These facilities can be used by MAA and its subsidiaries.

As of December 31, 2016 and 2015, the loan facility utilized by MGP, a subsidiary of MAA, is Time Loan Revolving facility.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   – Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 200.000.000 ribu.

b. Fasilitas Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   – Fasilitas Trust Receipt sebesar USD 10.000.000.
   – Fasilitas Bank Garansi/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit sebesar USD 10.000.000.

c. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 5.000.000 dan dengan pre-settlement limit maksimum USD 750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2017 dan dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MAA adalah fasilitas Pinjaman Tetap.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement dated June 1, 2015 which was amended recently on May 31, 2016, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
   – Loan facility for Import Transactions of Rp 200,000,000 thousand.

b. Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
   – Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
   – Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

c. Foreign Exchange Facility with notional amount of USD 5,000,000 and with maximum pre-settlement limit of USD 750,000.

These facilities are valid until June 1, 2017 and can be used by MAA and its subsidiaries.

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

As of December 31, 2015, the loan facility utilized by MAA is Fixed Loan facility.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2016, the Company obtained credit facility of Rp 200,000,000 thousand.

Based on credit agreement dated July 5, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

These facilities are valid until July 5, 2017.

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas kredit.

As of December 31, 2015, the loan facility utilized by the Company is credit facility.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank MNC Internasional

Bank MNC Internasional

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 26 Juni 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Bank Garansi dengan limit maksimum sebesar Rp 15.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated June 26, 2009 which was amended recently on June 26, 2015, PLI, a subsidiary, obtained Fixed Loan and Bank Guarantee credit facilities with a maximum limit of Rp 15,000,000 thousand.

Fasilitas ini telah berakhir pada 26 Juni 2016 dan tidak diperpanjang.

This facility expired on June 26, 2016 and was not extended.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1.

The loan agreement required PLI to fulfill a debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 1 Desember 2016, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Overdraft sebesar RM 700.000.

b. Fasilitas Import Line sebesar RM 3.000.000.

Based on loan agreement dated May 31, 2012 which was amended recently on December 1, 2016, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Overdraft facility of RM 700,000.

b. Import Line facility of RM 3,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini telah berakhir pada 30 Desember 2016 dan tidak diperpanjang.

These facilities expired on December 30, 2016 and were not extended.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAPA F(M) memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap tangible net worth (Gearing Ratio) tidak melebihi 250%.

The loan agreement required MAPA F(M) to fulfill certain financial covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) of not more than 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas Overdraft.

As of December 31, 2015, the loan facility utilized is Overdraft facility.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Samsonite Indonesia	19.880.169	17.244.160	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	740.534.654	887.073.496	Local suppliers
Pemasok luar negeri	293.815.697	251.263.341	Foreign suppliers
Subjumlah	1.034.350.351	1.138.336.837	Subtotal
Jumlah	1.054.230.520	1.155.580.997	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	700.497.669	724.206.422	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	132.949.973	221.670.900	U.S. Dollar
Euro	107.181.877	62.103.749	Euro
Poundsterling	61.861.430	90.888.771	Poundsterling
Lain-lain	51.739.571	56.711.155	Others
Jumlah	1.054.230.520	1.155.580.997	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 40).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 40).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payable to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Utang sewa	235.664.691	215.190.653	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	146.268.729	172.852.956	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	39.878.011	46.487.585	Freight payable
Utang atas penjualan milik tenant	21.541.894	21.593.217	Tenants' sales payable
Utang royalti dan waralaba	20.305.383	28.824.727	Royalty and franchise payable
Lain-lain	116.282.428	123.739.512	Others
Jumlah	579.941.136	608.688.650	Total

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.549.558	10.603.529	Article 21
Pasal 23	8.880.093	12.644.717	Article 23
Pasal 25	5.396.836	2.673.546	Article 25
Pasal 26	13.937.281	10.532.366	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	10.887.608	37.321.905	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	31.305.368	29.764.283	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	31.947.780	26.511.280	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	18.870.681	16.245.587	Local government tax I
Lain-lain	3.926.561	144.700	Others
Jumlah	132.701.766	146.441.913	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	101.000.000	145.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	74.544.000	60.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	53.333.334	106.666.667	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia (Catatan 16)	41.666.666	75.000.000	Bank Maybank Indonesia (Note 16)
Jumlah	270.544.000	386.666.667	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(688.149)	(1.613.127)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	269.855.851	385.053.540	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(170.299.212)	(145.940.267)	Current maturities
Jangka panjang	99.556.639	239.113.273	Non-current

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
Dalam satu tahun	170.456.000	145.940.267	Within one year
Dalam tahun kedua	100.088.000	151.940.267	In the second year
Dalam tahun ketiga	-	88.786.133	In the third year
Jumlah	270.544.000	386.666.667	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000	
Utang bank jangka panjang	269.855.851	385.053.540	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	4.262.213	4.838.278	Accrued interest
Jumlah	274.118.064	389.891.818	Total

Bunga atas utang bank jangka panjang yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of long-term bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000.000 ribu untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000.000 ribu untuk angsuran 13 sampai 16. Tingkat bunga per tahun sebesar 9% dan 11,65% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

On July 15, 2013, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. The first installment payment is made after 15 months of grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000,000 thousand for the 1^{st} to 12^{th} installment and Rp 17,000,000 thousand for the 13^{th} to 16^{th} installment. Interest rate per annum is at 9% and 11.65% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan addendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 6.364.000 ribu untuk angsuran 1 sampai 11 dan Rp 29.996.000 ribu untuk angsuran 12. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,7% dan 11,45% - 11,65% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 6,364,000 thousand for the 1^{st} to 11^{th} installment and Rp 29,996,000 thousand for the 12^{th} installment. Interest rate per annum is at 10.7% and 11.45% - 11.65% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333.333 ribu. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,25% dan 10,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained Fixed Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 23, 2017. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 10.25% and 10.5% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Perusahaan dan PLI telah melakukan pembayaran masing-masing utang bank jangka panjang sesuai dengan jadwal pokok pembayaran yang terdapat dalam perjanjian. Perincian pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and PLI have paid the respective long-term bank loans in accordance with the principal payment schedule in the agreements. The details of payment are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Bank Mandiri	53.333.333	53.333.333	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	44.000.000	44.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Maybank Indonesia	33.333.334	25.000.000	Bank Maybank Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	25.456.000	149.088.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	-	60.000.000	Bank Central Asia
Jumlah	156.122.667	331.421.333	Total

21. UTANG OBLIGASI / 21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	 2015 Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Tahap I Tahun 2012			Phase I Year 2012
Seri B	447.000.000	447.000.000	B Series
Tahap II Tahun 2014			Phase II Year 2014
Seri A	370.000.000	370.000.000	A Series
Seri B	280.000.000	280.000.000	B Series
Tahap III Tahun 2014			Phase III Year 2014
Seri A	150.000.000	150.000.000	A Series
Seri B	200.000.000	200.000.000	B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015	1.088.739.070	1.041.082.373	Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	242.339.537	-	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Obligasi Map Boga Adiperkasa Tahun 2016	699.702.031	-	Map Boga Adiperkasa Bond Year 2016
Jumlah	3.477.780.638	2.488.082.373	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.946.162)	(8.048.768)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - bersih	3.473.834.476	2.480.033.605	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(964.705.125)	-	Current maturities
Jangka panjang	2.509.129.351	2.480.033.605	Non-current

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Dalam satu tahun	964.705.125	-	Within one year
Dalam tahun kedua	-	961.255.903	In the second year
Dalam tahun ketiga	478.348.713	-	In the third year
Setelah tahun ketiga	2.030.780.638	1.518.777.702	After the third year
Jumlah	3.473.834.476	2.480.033.605	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Utang obligasi	3.473.834.476	2.480.033.605	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar	11.397.524	11.397.524	Accrued interest
Jumlah	3.485.232.000	2.491.431.129	Total

Bunga atas utang obligasi yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bonds payable are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

The Company conducted a Public Offering of Sustainable Bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Tahap I Tahun 2012

Phase I Year 2012

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015. Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

In connection with the issuance of sustainable bonds, on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with fixed interest rate of 7.95% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on December 12, 2015. On December 11, 2015, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 A Series.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with fixed interest rate of 8.45% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on December 12, 2017.

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A (Catatan 46c).

- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019.

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2017.

- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 2 September 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 adalah idAA- (Double A Minus).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2017. On February 17, 2017, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series (Note 46c).

- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2019.

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on September 19, 2017.

- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 2, 2016, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 have received an idAA- (Double A Minus).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan pada batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Based on the Minutes of the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah terpenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa

Map Aktif Adiperkasa Bond

Merupakan Obligasi PT Map Aktif Adiperkasa, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 42b. MAA menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

This represents the Bond of PT Map Aktif Adiperkasa, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 42b. MAA received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan Guarantee Agreement yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan Guarantee Agreement yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) Trigger Notice diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

The Bond will be guaranteed by the Company pursuant to Guarantee Agreement that has been made between the Company and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 992.066.528 ribu, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933.472 ribu adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 42b). Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 89.656.697 ribu dan Rp 49.015.845 ribu.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,066,528 thousand, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933,472 thousand representing the unamortized discount (Note 42b). As of December 31, 2016 and 2015, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 89,656,697 thousand and Rp 49,015,845 thousand, respectively.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai nominal	1.500.000.000	1.500.000.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(42.000.000)	-	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	(369.260.930)	(458.917.627)	Unamortized discount
Nilai tercatat	1.088.739.070	1.041.082.373	Carrying value

Obligasi Mitra Adiperkasa

Mitra Adiperkasa Bond

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000.315 ribu kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 42a. Perusahaan menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000,315 thousand to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 42a. The Company received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Obligasi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi.

The Bond will be repayable in full within the 5 years period from the issuance date.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 239.415.249 ribu, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585.066 ribu adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 42a). Sampai dengan 31 Desember 2016, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 2.924.288 ribu.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415,249 thousand, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585,066 thousand representing the unamortized discount (Note 42a). As of December 31, 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 2,924,288 thousand.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Nilai nominal	355.000.315	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(112.660.778)	Unamortized discount
Nilai tercatat	242.339.537	Carrying value

Obligasi Map Boga Adiperkasa

Map Boga Adiperkasa Bond

Pada tanggal 16 November 2016, PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak, menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 725.002.181 ribu kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 42a. MBA menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

On November 16, 2016, PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a subsidiary, issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 725,002,181 thousand to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as described in Note 42a. MBA received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada saat MBA melakukan Penawaran Umum Perdana atau dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi, mana yang terjadi lebih dahulu.

The Bond will be repayable in full upon the Initial Public Offering of MBA or within the 5 years period from the issuance date, whichever occurs first.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau dikonversi atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 693.151.769 ribu, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 31.850.412 ribu adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 42a). Sampai dengan 31 Desember 2016, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 6.550.262 ribu.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or converted or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 693,151,769 thousand, with the difference in the proceeds amounting to Rp 31,850,412 thousand representing the unamortized discount (Note 42a). As of December 31, 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 6,550,262 thousand.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Nilai nominal	725.002.181	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(25.300.150)	Unamortized discount
Nilai tercatat	699.702.031	Carrying value

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 8.467 dan 7.564 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 8,467 and 7,564 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500,000 thousand.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	56.211.503	59.699.983	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(24.569.548)	(179.534)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	38.419.946	32.573.684	Net interest expense
Lain-lain	(1.314.979)	2.220.335	Others
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	68.746.922	94.314.468	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	420.835	282.294	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(42.080.968)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	22.338.056	(54.004.636)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.299.854)	13.428.513	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(28.621.931)	(40.293.829)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	40.124.991	54.020.639	Total

Pada tahun 2016, biaya jasa kini atas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 14.922.736 ribu.

In 2016, current service cost recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of other long-term benefit amounted to Rp 14,922,736 thousand.

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	469.370.156	435.613.428	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.223.672)	(9.743.256)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	459.146.484	425.870.172	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja imbalan pasti - awal	435.613.428	400.487.162	Opening defined benefits obligation of defined post-employment benefits
Biaya jasa kini	56.211.503	59.699.983	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(24.569.548)	(179.534)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	39.321.197	33.359.096	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(42.080.968)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	22.338.056	(54.004.636)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.299.854)	13.428.513	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(21.883.418)	(10.085.798)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	(1.175.108)	(3.059.938)	Post-employment benefits obligation transferred from (to) related parties
Efek selisih translasi	(27.868)	44.032	Translation adjustment
Efek divestasi SBI	-	(4.075.452)	Effect of divestment of SBI
Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja imbalan pasti - akhir	454.447.420	435.613.428	Closing defined benefits obligation of defined post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasti atas imbalan kerja jangka panjang lain	14.922.736	-	Defined benefits obligation of other long-term benefit
Jumlah liabilitas imbalan pasti	469.370.156	435.613.428	Total defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai wajar aset program - awal	9.743.256	9.240.138	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	901.251	785.412	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(420.835)	(282.294)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Nilai wajar aset program - akhir	10.223.672	9.743.256	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2016	2015	2016	2015	
	%	%	Rp'000	Rp'000	
Pasar uang	6,00	6,00	10.223.672	9.743.256	Money market

Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis.

Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 480.416 ribu dan Rp 503.118 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The actual return on plan assets was Rp 480,416 thousand and Rp 503,118 thousand in 2016 and 2015, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 38.043.410 ribu (meningkat sebesar Rp 41.378.647 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 49.353.274 ribu (turun sebesar Rp 45.068.739 ribu).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 38,043,410 thousand (increase by Rp 41,378,647 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 49,353,274 thousand (decrease by Rp 45,068,739 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	4% - 8,5%	4% - 9,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,1% - 7%	5,86% - 7,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2016 dan/and 2015 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of stockholders
		%	Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	724.091.800	44,00	362.045.900	General public (below 5% each)
Jumlah	1.653.691.800	100,00	826.845.900	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	6.308.200		3.154.100	Treasury shares (Note 27)
Jumlah	1.660.000.000		830.000.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp'000	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015	(6.589.949)	Balance as of December 31, 2016 and 2015

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp'000	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011	The Company's portion of net assets
Harga beli	168.000.000	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.536.989	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

25. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan PCI menjual 45.460 saham SBI kepada QSR Indoburger Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 99,99% menjadi 60,60%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam SBI tersebut.

Pada tahun 2015, SBI menerbitkan 65.587 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49%. Sehubungan dengan penurunan tersebut, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali diakui sebagai keuntungan atas pelepasan entitas anak seperti dijelaskan pada Catatan 38.

25. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On December 12, 2014, the Company and PCI disposed their interest of 45,460 shares in SBI to QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 99.99% to 60.60%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in SBI.

In 2015, SBI issued 65,587 new shares which was fully taken part by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49%. In relation with the decrease, the difference in value of equity transaction with non-controlling interest is recognized as gain on disposal of a subsidiary as described in Note 38.

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 22 Juni 2016 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen tunai dan pembentukan cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 20 tanggal 25 Mei 2015 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen tunai dan pembentukan cadangan umum.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 25 dated June 22, 2016 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved that there is no cash dividends distributed and general reserve appropriated.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 20 dated May 25, 2015 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved that there is no cash dividends distributed and general reserve appropriated.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863.387 ribu. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

27. TREASURY SHARES

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863,387 thousand. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 28. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/December 31, 2016 Rp'000	2015 Rp'000	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Premier Capital Investment	15.047	15.211	PT Premier Capital Investment
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries
PT Premier Capital Investment	(164)	(143)	PT Premier Capital Investment
PT Sari Burger Indonesia (Catatan 12 dan 38)	-	(7.238.710)	PT Sari Burger Indonesia (Notes 12 and 38)
Jumlah	(164)	(7.238.853)	Total

29. PENDAPATAN BERSIH / 29. NET REVENUES

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Penjualan eceran	12.475.210.600	11.369.227.592	Retail sales
Penjualan grosir	254.331.329	251.910.180	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(350.171)	(386.008)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	12.729.191.758	11.620.751.764	Net sales
Penjualan konsinyasi	3.903.015.104	3.565.130.563	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(2.595.059.489)	(2.440.695.390)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.307.955.615	1.124.435.173	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	104.427.582	80.062.414	Rent and service revenues
Lain-lain	8.040.468	7.549.092	Others
Pendapatan bersih	14.149.615.423	12.832.798.443	Net revenues

0,43% dan 0,41% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 40).

0.43% and 0.41% of the total net revenues in 2016 and 2015, respectively were earned from related parties (Note 40).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG / 30. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	7.139.959.001	6.687.478.654	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	109.102.322	114.497.995	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	27.536.006	28.576.289	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	7.276.597.329	6.830.552.938	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.308.325.595	3.159.740.902	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	6.734.108.325	6.754.989.845	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	10.042.433.920	9.914.730.747	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 42c sampai 42h)	80.357.244	81.073.502	Royalty (Notes 42c up to 42h)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(2.982.832.163)	(3.308.325.595)	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	7.139.959.001	6.687.478.654	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases from a supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 42m)	1.748.474.604	1.593.442.597	Rental and service charge (Note 42m)
Gaji dan tunjangan	1.334.468.777	1.232.632.363	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	546.065.029	505.827.460	Depreciation (Note 14)
Air dan listrik	272.270.409	290.098.768	Water and electricity
Royalti dan biaya technical assistance (Catatan 42c sampai 42h)	260.280.202	219.530.707	Royalty and technical assistance fee (Note 42c up to 42h)
Pemasaran dan promosi	137.444.744	125.554.516	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	136.148.618	129.917.510	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 42n)	135.181.033	132.194.602	Warehouse operation services (Note 42n)
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	84.904.330	75.938.063	Cashier operation, cleaning and security services
Alat tulis dan cetakan	65.279.326	67.966.739	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	63.666.996	63.221.732	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	56.186.913	44.031.534	Repairs and maintenance
Bahan kemasan	27.260.570	27.223.849	Packing materials
Telepon dan faksimili	25.215.115	23.526.590	Telephone and facsimile
Asuransi	20.763.700	21.879.573	Insurance
Lain-lain	119.362.716	88.709.063	Others
Jumlah	5.032.973.082	4.641.695.666	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	520.867.290	454.019.356	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 22)	83.673.330	94.314.468	Employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 14)	77.130.324	73.065.020	Depreciation (Note 14)
Transportasi dan perjalanan dinas	61.324.068	58.793.905	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 42m)	46.234.267	28.167.650	Office rental (Note 42m)
Jasa profesional	36.286.391	34.437.092	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	27.122.139	10.570.296	Repairs and maintenance
Promosi	15.485.664	18.317.939	Promotion
Telepon dan faksimili	13.334.115	10.665.752	Telephone and facsimile
Pajak, perijinan dan legal	7.824.712	3.935.935	Tax, license and legal
Pelatihan	7.308.856	2.559.877	Training
Air dan listrik	6.733.952	5.599.689	Water and electricity
Alat tulis dan cetakan	6.372.828	6.005.113	Stationery and printing
Jasa manajemen	5.801.719	7.159.068	Management fees
Representasi dan perjamuan	4.087.417	4.793.064	Representation and entertainment
Lain-lain	32.535.893	25.542.816	Others
Jumlah	952.122.965	837.947.040	Total

33. BEBAN KEUANGAN / 33. FINANCE COST

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Beban bunga dari utang bank	156.444.073	177.970.129	Interest expense on bank loans
Beban bunga dari utang obligasi	147.551.500	151.542.621	Interest expense on bonds payable
Amortisasi beban bunga dari obligasi tanpa bunga (Catatan 21)	99.131.247	49.015.845	Amortized interest expense on non-interest bearing bond (Note 21)
Lain-lain	17.586.958	20.758.895	Others
Jumlah	420.713.778	399.287.490	Total

34. BEBAN PAJAK FINAL / 34. FINAL TAX EXPENSE

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

35. PAJAK PENGHASILAN / 35. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	264.956.989	161.934.233	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	7.213.485	274.798	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak kini	272.170.474	162.209.031	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(21.041.951)	(16.353.737)	The Company
Entitas anak	(58.113.830)	(27.861.238)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(79.155.781)	(44.214.975)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	193.014.693	117.994.056	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	401.490.328	148.089.126	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(45.788.367)	(288.727.140)	Income before tax of subsidiaries and adjusments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	355.701.961	(140.638.014)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	42.123.019	49.725.676	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and leased assets
Imbalan kerja	10.101.778	28.951.343	Employment benefits
Program loyalitas pelanggan	1.414.764	-	Customer loyalty programmes
Penyisihan (penghapusan) penurunan nilai persediaan	(275.646)	(2.205.966)	Provision (reversal) of allowance for decline in value of inventories
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	(5.244.659)	(4.495.422)	Amortization of deferred license fee
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	376.129	Allowance for impairment losses on receivables
Jumlah	48.119.256	72.351.760	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	26.756.772	29.913.381	Employee welfare
Denda pajak	2.718.010	782.836	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	1.791.464	1.534.585	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.836.685)	(2.929.964)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(566.964.163)	(58.999.100)	Dividends income
Lain-lain	59.667.308	13.221.886	Others
Jumlah	(477.867.294)	(16.476.376)	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(74.046.077)	(84.762.630)	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(101.918.668)	(17.156.038)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(175.964.745)	(101.918.668)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense of the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	102.483.004	94.110.379	Employment benefits obligation
Rugi fiskal	76.222.009	31.263.058	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	6.190.324	5.635.281	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	1.706.331	812.914	Allowance for customer loyalty programmes
Jumlah	186.601.668	131.821.632	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap dan sewa pembiayaan	52.733.441	67.430.325	Property, plant and equipment and finance leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	3.077.612	1.393.099	Deferred license fees
Jumlah	55.811.053	68.823.424	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	130.790.615	62.998.208	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Liabilities - Net

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	7.707.798	7.384.265	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	3.724.887	2.096.455	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	199.429	-	Allowance for customer loyalty programmes
Jumlah	11.632.114	9.480.720	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap dan sewa pembiayaan	44.980.585	47.106.804	Property, plant and equipment and finance leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	362.169	192.853	Deferred license fees
Jumlah	45.342.754	47.299.657	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(33.710.640)	(37.818.937)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang masing-masing sebesar Rp 340.080.985 ribu dan Rp 145.435.965 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 340,080,985 thousand and Rp 145,435,965 thousand as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	401.490.328	148.089.126	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(44.076.220)	(43.755.263)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	26.794.814	64.664.358	Loss before tax of overseas subsidiaries
Rugi entitas asosiasi	31.036.370	25.944.648	Loss of associates
Laba sebelum pajak konsolidasian	415.245.292	194.942.869	Consolidated income before tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	232.730.158	215.350.873	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(97.050.014)	(132.030.507)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	4.072.277	1.559.633	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	42.803.446	37.276.961	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(851.741)	(4.437.702)	Realized fiscal loss
Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E	(534.364)	-	Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	181.169.762	117.719.258	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	4.631.446	-	Income tax expense of overseas subsidiaries
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	7.213.485	274.798	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	193.014.693	117.994.056	Total consolidated income tax expense

36. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) dengan Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri.

36. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga and Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp'000	Rp'000
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.388.547	45.755.893	79.940
	JPY	13.454.876	1.544.974	6.283
	EUR	30.000	424.880	3.874
	SGD	45.000	418.950	1.019
	GBP	38.000	634.240	348
Jumlah/Total				91.464
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	GBP	929.532	15.920.150	486.270
	USD	1.612.000	21.844.600	114.714
Jumlah/Total				600.984

	31 Desember/December 31, 2015			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp'000	Rp'000
Aset derivatif/Derivative assets	USD	4.500.000	62.611.250	57.929
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	EUR	7.060.000	107.641.700	370.024
	GBP	3.838.923	79.529.891	271.210
	USD	6.600.000	91.952.600	198.309
	SGD	200.000	1.968.600	6.337
	JPY	2.250.000	261.000	1.515
Jumlah/Total				847.395

Grup menggunakan foreign exchange forward contracts untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Foreign exchange forward contracts mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2016 and 2015 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasikan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	279.946	(789.466)	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	(32.510.520)	(3.150.733)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	(32.230.574)	(3.940.199)	Loss - net

37. LABA PER SAHAM DASAR / 37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	208.475.799	37.333.923	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2016 Lembar/Shares	2015 Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	1.660.000.000	1.660.000.000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham treasuri	(6.308.200)	(6.308.200)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.653.691.800	1.653.691.800	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

38. PELEPASAN INVESTASI / 38. DISPOSAL OF INVESTMENT

SBI

Pada tanggal 26 Juni 2015, SBI menerbitkan 65.587 saham baru senilai Rp 65.587 juta yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49%.

On June 26, 2015, SBI issued 65,587 new shares amounting to Rp 65,587 million which was taken part and fully paid by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49%.

Sisa penyertaan saham SBI yang dimiliki langsung oleh Perusahaan sebesar 49% dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

The remaining investment in shares in SBI owned directly by the Company totaling to 49% is recorded as investments in associates (Note 12).

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

At the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	26 Juni/ June 26, 2015 Rp'000	
Jumlah aset	312.412.826	Total assets
Jumlah liabilitas	(74.833.610)	Total liabilities
Aset bersih	237.579.216	Net assets

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015 Rp'000	
Kepentingan ditahan yang disajikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	116.658.532	Retained interest presented as investment in associate (Note 12)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	66.706.672	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest (Note 25)
Nilai tercatat dari investasi	(94.297.558)	Carrying amount of investment
Keuntungan dari pelepasan investasi	89.067.646	Gain on disposal of investment

Sebesar Rp 244.848 ribu dari keuntungan atas pelepasan investasi merupakan keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi.

Rp 244,848 thousand of the gain on disposal of investment refer to gain on difference between fair value and book value of investment.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SBI sampai dengan pelepasan, yang beroperasi pada segmen kafe dan restoran dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 adalah sebagai berikut:

A summary of the statement of profit or loss and other comprehensive income of SBI until the disposal, which operated in café and restaurant segment and were included in the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015 (Enam bulan/ Six months) Rp'000	
Penjualan	155.413.056	Sales
Beban pokok penjualan	(70.169.120)	Cost of sales
Laba kotor	85.243.936	Gross profit
Beban penjualan	(85.180.758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.354.256)	General and administrative expenses
Pendapatan dan beban lain-lain - bersih	6.639.122	Other income and expense - net
Rugi sebelum pajak	(18.651.956)	Loss before tax
Manfaat pajak	277.585	Tax benefit
Rugi bersih	(18.374.371)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	181.594	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(18.192.777)	Total comprehensive loss

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	118.541.945	150.976.954	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	26.350.082	27.907.980	Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	4.960.470	677.005	Decommissioning cost
Penambahan uang jaminan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.029.426	-	Increase in refundable deposits from other accounts payable to third parties
Pengurangan uang jaminan dari:			Decrease in refundable deposits from:
Pembayaran utang sewa	10.245.882	1.260.334	Payment for rental payable
Penghapusan melalui beban	-	647.936	Expense write-off
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.474.265	7.207.888	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.828.900	-	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui beban	1.663.512	364.443	Decrease in deferred license fees due to write-off
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pengalihan imbalan pasca kerja	1.175.108	3.059.938	Transfer of post-employment benefits
Pendapatan jasa manajemen	1.104.155	5.853.868	Management fee income
Penambahan properti investasi dari uang muka pembelian aset tetap	31.500	8.503	Increase in investment properties from advances for purchases of property, plant and equipment

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memberikan imbalan jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Company.

b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2016	2015	
Anggota Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Rupiah (dalam ribuan)	5.599.311	2.409.041	Rupiah (in thousand)
Anggota Direksi			Board of Directors
Rupiah (dalam ribuan)	137.624.484	81.332.899	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	4.837.202	7.938.505	Thailand Baht (in full amount)

b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 61.288.877 ribu dan Rp 52.147.246 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).

c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).

d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 42j, 42k dan 42l).

e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 61,288,877 thousand and Rp 52,147,246 thousand in 2016 and 2015, respectively (Note 29).

c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Domino's Pizza outlets to PT Dom Pizza Indonesia and Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).

d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Note 42j, 42k and 42l).

e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Piutang usaha (Rp'000)	347.814	107.995	Trade accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,003%	0,001%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Rp'000)	2.505.373	2.944.253	Other accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,023%	0,031%	Percentage of total assets
Utang usaha (Rp'000)	19.880.169	17.244.160	Trade accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,266%	0,265%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Rp'000)	3.749.423	2.194.410	Other accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,050%	0,034%	Percentage of total liabilities

41. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
   - Penjualan pakaian dan asesoris
   - Penjualan peralatan olahraga dan asesoris
   - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
   - Properti
   - Investasi
   - Toko buku
   - Penjualan kerajinan tangan

41. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales:
   - Trading of clothes and accessories
   - Trading of sports equipment and accessories
   - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
   - Property
   - Investment
   - Book store
   - Handicraft trading

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2016							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	9.495.457.134	2.681.150.960	1.755.523.661	217.483.668	14.149.615.423	-	14.149.615.423	External sales
Penjualan antar segmen	218.795.955	1.586.782	-	1.321.054	221.703.791	(221.703.791)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	9.714.253.089	2.682.737.742	1.755.523.661	218.804.722	14.371.319.214	(221.703.791)	14.149.615.423	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	677.136.395	29.729.497	170.364.218	10.691.937	887.922.047	-	887.922.047	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(340.716.559)	(72.143.539)	(6.896.694)	(956.986)	(420.713.778)	-	(420.713.778)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(14.930.235)	(25.321.621)	(2.565.235)	164.705	(42.652.386)	-	(42.652.386)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and invesment properties
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(29.632.640)	(884.640)	(1.713.294)	-	(32.230.574)	-	(32.230.574)	Loss on derivative financial instruments - net
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(31.036.370)	-	-	-	(31.036.370)	-	(31.036.370)	Equity in net income/loss of associates
Beban pajak final	(21.295)	(17.485.253)	-	(4.414.750)	(21.921.298)	-	(21.921.298)	Final tax expense
Penghasilan bunga	3.471.059	642.005	4.347.743	1.076.636	9.537.443	-	9.537.443	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	31.895.300	488.752	1.976.710	(121.462)	34.239.300	-	34.239.300	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	41.085.370	-	-	-	41.085.370	-	41.085.370	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(45.530.417)	(5.994.982)	5.546.341	23.239.632	(22.739.426)	-	(22.739.426)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	291.720.608	(90.969.781)	171.059.789	29.679.712	401.490.328	-	401.490.328	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.959.589.837	1.724.627.082	1.374.959.264	705.658.513	11.764.834.696	(1.081.396.908)	10.683.437.788	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	7.959.589.837	1.724.627.082	1.374.959.264	705.658.513	11.764.834.696	(1.081.396.908)	10.683.437.788	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.918.603.171	822.734.382	1.236.215.884	110.194.898	6.087.748.335	(1.081.396.908)	5.006.351.427	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	93.518.549	652.670.327	-	10.000.000	756.188.876	-	756.188.876	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.717.387.212	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	4.012.121.720	1.475.404.709	1.236.215.884	120.194.898	6.843.937.211	(1.081.396.908)	7.479.927.515	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	471.050.723	151.948.774	271.910.333	3.303.598	898.213.428	-	898.213.428	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	365.408.896	165.197.230	107.565.927	5.722.200	643.894.253	-	643.894.253	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

	2015							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	8.307.105.206	2.761.587.164	1.556.592.952	207.513.121	12.832.798.443	-	12.832.798.443	External sales
Penjualan antar segmen	186.348.900	1.022.215	4.084.036	18.816.061	210.271.212	(210.271.212)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	8.493.454.106	2.762.609.379	1.560.676.988	226.329.182	13.043.069.655	(210.271.212)	12.832.798.443	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	329.971.996	87.158.283	95.438.132	10.034.388	522.602.799	-	522.602.799	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(337.291.422)	(60.685.267)	(907.324)	(403.477)	(399.287.490)	-	(399.287.490)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(21.350.977)	(2.717.844)	(7.268.516)	1.700	(31.335.637)	-	(31.335.637)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and invesment properties
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(3.676.177)	(17.851)	(246.171)	-	(3.940.199)	-	(3.940.199)	Loss on derivative financial instruments - net
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(25.944.648)	-	-	-	(25.944.648)	-	(25.944.648)	Equity in net income/loss of associates
Beban pajak final	(18.102)	(16.081.208)	-	(4.389.062)	(20.488.372)	-	(20.488.372)	Final tax expense
Penghasilan bunga	9.762.896	700.512	381.116	443.260	11.287.784	-	11.287.784	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(36.149.230)	300.189	1.325.482	2.082.543	(32.441.016)	-	(32.441.016)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	89.067.646	-	-	-	89.067.646	-	89.067.646	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	12.925.029	16.436.687	3.440.304	5.766.239	38.568.259	-	38.568.259	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	17.297.011	25.093.501	92.163.023	13.535.591	148.089.126	-	148.089.126	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.196.619.566	1.666.084.260	919.107.464	684.606.844	10.466.418.134	(983.483.566)	9.482.934.568	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	7.196.619.566	1.666.084.260	919.107.464	684.606.844	10.466.418.134	(983.483.566)	9.482.934.568	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.341.828.795	894.764.944	521.936.845	108.455.894	4.866.986.478	(983.483.566)	3.883.502.912	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	386.637.107	399.217.314	-	5.000.000	790.854.421	-	790.854.421	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.833.666.667	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	3.728.465.902	1.293.982.258	521.936.845	113.455.894	5.657.840.899	(983.483.566)	6.508.024.000	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	385.295.475	209.593.630	170.884.467	5.451.292	771.224.864	-	771.224.864	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	340.566.080	156.682.921	94.355.244	5.643.943	597.248.188	-	597.248.188	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	13.674.823.383	12.506.537.216	Indonesia
Thailand	245.600.003	245.862.555	Thailand
Vietnam	189.931.341	-	Vietnam
Australia	23.584.214	21.699.973	Australia
Singapura	8.304.947	40.203.282	Singapore
Lain-lain	7.371.535	18.495.417	Others
Jumlah	14.149.615.423	12.832.798.443	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	3.815.726.212	3.633.858.020	Indonesia
Singapura	77.203.337	74.915.582	Singapore
Vietnam	38.244.950	-	Vietnam
Thailand	4.217.075	12.932.280	Thailand
Malaysia	999.700	2.028.219	Malaysia
Jumlah	3.936.391.274	3.723.734.101	Total

42. IKATAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis Food & Beverage yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

   Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

   - Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi

     (1) MAP Bond Subscription Agreement, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000.315 ribu oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

     (2) Governance Agreement, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a wholly-owned subsidiary of the Company.

   On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

   - Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option

     (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000,315 thousand by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

     (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in the Company.

(3) Option Agreement, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.

- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Pembelian Kembali").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000.000 ribu dari GA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 239.415.249 ribu (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 156.895.260 ribu.

- <u>Obligasi Map Boga Adiperkasa dan Opsi</u>

(1) MBA Bond Subscription Agreement, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002.181 ribu oleh MBA kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA (Convertible Bond) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.

- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Repurchase Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000,000 thousand from GA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 239,415,249 thousand (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of Option that is recorded as derivative financial liability. As of December 31, 2016, the fair value of Option amounted to Rp 156,895,260 thousand.

- <u>Map Boga Adiperkasa Bond and Option</u>

(1) MBA Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002,181 thousand by MBA to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in MBA (Convertible Bond) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

(2) Governance Agreement, yang mengatur hubungan antara MBA, Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MBA.

(3) Option Agreement, yang mengatur pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa tertentu dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam Option Agreement.

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 5.000.000 ribu dari GA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan equity forward atas saham-saham MBA pada tanggal IPO (Catatan 21). Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari equity forward). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.151.769 ribu (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

b. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani Reorganization Agreement untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis sports, golf, kids dan lifestyle milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between MBA, the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in MBA.

(3) Option Agreement, which governs that the Company will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of MBA owned by the Company or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of MBA. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of MBA that do not meet certain conditions specified in the Option Agreement.

On granting the option above, MAP received Rp 5,000,000 thousand from GA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on MBA's shares at IPO date (Note 21). The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,151,769 thousand (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the unamortized discount which was recorded as other income.

b. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option

On March 30, 2015, the Company entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), a newly incorporated wholly-owned subsidiary of the Company.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) Bond Subscription Agreement

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani Bond Subscription Agreement (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 21).

(2) Governance Agreement, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAA.

(3) Option Agreement, yang mengatur:

– pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA. Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MAA.

– pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA.

(4) Guarantee Agreement, yang efektif berlaku seusai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 992.066.528 ribu (Catatan 21). Selisih nilai Obligasi dengan nilai wajar sebesar Rp 507.933.472 ribu merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

c. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trans Fashion Indonesia atas pengalihan merek Mango. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menerima hak sewa, perabot dan peralatan serta persediaan atas merek Mango.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, the Company entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which the Company agreed to issue unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA, a wholly owned subsidiary of the Company (Note 21).

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MAA and Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. as a lender in MAA.

(3) Option Agreement, which governs that:

– the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA. This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of MAA.

– MCL will grant the Company an Option to purchase shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA.

(4) Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spinoff, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 992,066,528 thousand (Note 21). The difference amounting to Rp 507,933,472 thousand represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

c. On December 17, 2014, the Company entered into an agreement with PT Trans Fashion Indonesia on the transfer of Mango trademark. Based on this agreement, the Company will receive the lease rights, furniture and fixture and inventories of Mango trademark.

Berdasarkan perjanjian dengan Punto FA, S.L. selaku pemilik merek Mango, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.

Based on the agreement with Punto FA, S.L. as the principal of Mango trademark, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods under the terms agreed upon.

d. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. Perusahaan akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

   Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 42b).

d. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, the Company renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

   Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 42b).

e. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV.

   Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 42b).

e. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV.

   Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 42b).

f. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.

f. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

g. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

g. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	Wilson
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
The William Carter Company, Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh, Carter's

Selain merek tersebut di atas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo dan Bandai.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo and Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA, entitas anak, beberapa merek Bisnis Aktif telah dan sedang dalam proses untuk dinovasikan ke MAA (Catatan 42b).

Related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA, a subsidiary, some brands of Active Business have been and still in the process of being novated to MAA (Note 42b).

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

h. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

h. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

i. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya penggantian. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2017. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.

i. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained consultation and administration management assistance over its operational activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2017. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, internal audit, pengendalian persediaan, administrasi operasional, administrasi pajak, pengelolaan piutang dan proses pencatatan utang luar negeri, sumber daya manusia, pengiriman barang, teknologi informasi, umum dan lisensi, dokumentasi korporasi dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, pembelian, umum, pajak, lisensi, rantai pasok, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, pembelian, umum, pajak, lisensi, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

n. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 7 April 2010 dengan addendum terakhir tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Sight Letter of Credit dengan limit sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas Sight Letter of Credit berlaku sampai dengan 7 April 2017, sedangkan fasilitas Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 31 Agustus 2016 dan diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017 (Catatan 46d).

j. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, audit internal, inventory control, operational administration, tax administration, management of accounts receivable and recording process of overseas payable, human resources, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and procurement to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, procurement, general affair, tax, licensing, supply chain, legal and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, procurement, general affair, tax, licensing, legal and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

n. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

o. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated April 7, 2010 which was amended recently on July 25, 2016, the Company obtained Sight Letter of Credit facility with maximum limit of USD 2,000,000.

Based on loan agreement dated September 3, 2013 which was amended recently on September 1, 2015, the Company obtained Foreign Exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

Sight Letter of Credit facility is valid until April 7, 2017, while Foreign Exchange facility is valid until August 31, 2016 and is extended until August 31, 2017 (Note 46d).

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 1 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   1) Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sebesar Rp 50.000.000 ribu dengan sublimit:
      – Fasilitas Import Sight/Usance Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 50.000.000 ribu.
      – Fasilitas Bank Guarantee dan/atau Standby Letter of Credit sebesar Rp 50.000.000 ribu.
      – Fasilitas Shipping Guarantee sebesar Rp 50.000.000 ribu.
      – Fasilitas Open Account Financing sebesar Rp 50.000.000 ribu.

   2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000.000 ribu.

   3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 11.111.111.

   Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2017.

   Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance dan Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

   Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   1) Fasilitas Sight/Usance Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
      – Fasilitas Pinjaman Promes Berulang Post Invoice Financing (PPB PIF) sebesar Rp 100.000.000 ribu.
      – Fasilitas Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit dan Demand Guarantee sebesar USD 20.000.000.

   2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line sebesar Rp 50.000.000 ribu.

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

p. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on November 1, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

   1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 50,000,000 thousand with sublimit of:
      – Import Sight/Usance Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities of Rp 50,000,000 thousand.
      – Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 50,000,000 thousand.
      – Shipping Guarantee facility of Rp 50,000,000 thousand.
      – Open Account Financing facility of Rp 50,000,000 thousand.

   2) Revolving Loan facility of Rp 150,000,000 thousand.

   3) Foreign Exchange facility with notional amount of USD 11,111,111.

   Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on November 18, 2016, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000,000 thousand.

   These facilities are valid until June 19, 2017.

   Uncommitted Omnibus Trade Finance and Foreign Exchange facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

   As of December 31, 2016, these facilities are not used.

q. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on May 2, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

   1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
      – Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000,000 thousand.
      – Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000.

   2) Revolving Loan with sublimit of Bank Guarantee Line facility of Rp 50,000,000 thousand.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2017.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 20.000.000 ribu.
2) Fasilitas Kredit Multi (Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) sebesar USD 2.500.000.
3) Fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 180.000.000 ribu.
4) Fasilitas Forex Line sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas Forex Line dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees dan Post Import Financing sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.
2) Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016 dan diperpanjang sampai dengan 30 November 2017 (Catatan 46a).

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on May 2, 2016, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2017.

These facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

r. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 11, 2005 which was amended recently on November 10, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

1) Local Credit (Overdraft) facility of Rp 20,000,000 thousand.
2) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 2,500,000.
3) Time Loan Revolving facility of Rp 180,000,000 thousand.
4) Forex Line facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until February 11, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

Forex Line facility can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

s. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended recently on December 28, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees and Post Import Financing up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.
2) Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2016 and are extended until November 30, 2017 (Note 46a).

As of December 31, 2016, these facilities are not used.

t. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mizuho Indonesia tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   1) Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu.

   2) Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2017.

   Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

   Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

u. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
      – Fasilitas Pembiayaan Impor I sebesar Rp 200.000.000 ribu.
      – Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000.000 ribu.

   2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
      – Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
      – Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 20.000.000.
      – Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
      – Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 20.000.000.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2017.

   Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

t. Based on loan agreements from Bank Mizuho Indonesia dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 13, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

   1) Revolving Loan facility with maximum limit of Rp 175,000,000 thousand.

   2) Bank Guarantee and Letter of Credit facilities with maximum limit of USD 5,000,000.

   These facilities are valid until June 13, 2017.

   Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

   As of December 31, 2016, these facilities are not used.

u. Based on corporate banking facility agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dated June 16, 2015 which were amended recently on December 20, 2016, MAA, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

   1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
      – Clean Import Loan I facility of Rp 200,000,000 thousand.
      – Revolving Loan facility of Rp 200,000,000 thousand.

   2) Combined limit II with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
      – Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
      – Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
      – Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
      – Standby Documentary Credit facility of USD 20,000,000.

   These facilities are valid until May 31, 2017.

   As of December 31, 2016, these facilities are not used.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/December 31, 2016		2015		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp'000	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	7.793.964	104.719.700	1.387.316	19.138.019	Cash and cash equivalents
	EUR	7.204.924	102.032.887	102.717	1.547.908	
	Lainnya/ Others		11.846.903		1.413.271	
Aset keuangan lainnya	USD	15.974.651	214.635.407	-	-	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	315.474	4.238.712	1.344.914	18.553.085	Trade accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others				297.767	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	469.605	6.309.607	996.350	13.744.647	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		958.074		869.387	
Uang jaminan	USD	3.853.225	51.771.926	4.089.049	56.408.435	Refundable deposits
	SGD	2.106	19.584	1.555	15.166	
Jumlah aset			496.532.800		111.987.685	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	9.895.056	132.949.973	16.068.931	221.670.900	Trade accounts payable to third parties
	GBP	3.747.473	61.861.430	4.444.197	90.888.771	
	EUR	7.568.513	107.181.877	4.121.107	62.103.749	
	Lainnya/ Others		10.925.522		16.383.915	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.137.905	28.724.885	5.481.083	75.611.543	Other accounts payable to third parties
	GBP	31.926	527.022	241.463	4.938.191	
	EUR	577.002	8.171.244	216.756	3.266.436	
	Lainnya/ Others		4.218.595		3.598.964	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	2.143.301	28.797.398	5.664.987	78.148.494	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		1.821.079		3.993.333	
Jumlah liabilitas			385.179.025		560.604.296	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			111.353.775		(448.616.611)	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 GBP	16.508	20.451	GBP 1
1 EUR	14.162	15.070	EUR 1
1 USD	13.436	13.795	USD 1
1 SGD	9.299	9.751	SGD 1

44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / 44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Setara kas	1.465.892.517	-	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	628.310	214.635.407	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	347.814	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	375.306.171	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.505.373	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	199.851.176	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	91.464	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	77.203.337	-	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	333.609.151	-	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	2.378.140.512	291.838.744	91.464	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	752.594.735	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	19.880.169	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.034.350.351	-	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.749.423	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	579.941.136	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	293.784.970	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	170.299.212	-	Bank loans
Obligasi	-	-	-	964.705.125	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	82.260	-	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.073.989	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	600.984	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang						Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	99.556.639	-	Bank loans
Obligasi	-	-	-	2.509.129.351	-	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	2.437.892	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	156.895.260	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	6.431.585.252	157.496.244	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2015					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Setara kas	464.202.182	-	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	3.598.396	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	107.995	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	334.276.074	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.944.253	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	230.674.520	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	57.929	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	74.915.582	-	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	296.451.075	-	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	1.332.254.495	74.915.582	57.929	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	790.482.295	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	17.244.160	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.138.336.837	-	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	2.194.410	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	608.688.650	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	235.374.393	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	145.940.267	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	289.866	-	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	847.395	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang						Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	239.113.273	-	Bank loans
Obligasi	-	-	-	2.480.033.605	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	82.260	-	Finance lease obligations
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.657.780.016	847.395	Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan foreign exchange forward contracts dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 36).

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceed that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 36).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax			
	2016	2015	2016	2015		
			Rp'000	Rp'000		
Eksposur USD	2,42%	5,47%	(3.701.692)	11.709.596	(i)	USD Exposure
Eksposur GBP	13,16%	8,76%	5.705.740	6.670.545	(ii)	GBP Exposure
Eksposur EUR	3,19%	6,43%	331.616	3.274.876	(iii)	EUR Exposure
Jumlah			2.335.664	21.655.017		Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

(iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

<u>Analisis sensitivitas tingkat bunga</u>

<u>Interest rate sensitivity analysis</u>

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2016	2015	2016	2015	
	Basis point	Basis point	Rp'000	Rp'000	
Eksposur Rupiah	114	115	8.504.639	10.150.714	Rupiah Exposure
Eksposur THB	71	117	510.771	662.077	THB Exposure
Eksposur MYR	-	139	-	16.266	MYR Exposure
Jumlah			9.015.410	10.829.057	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

iv. Liquidity Risk Management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Liquidity and interest rate risk table

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2016								December 31, 2016
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	408.108.342	632.882.408	13.239.770	-	-	1.054.230.520	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	267.958.430	307.430.965	8.301.164	-	-	583.690.559	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	230.232.735	59.260.286	4.291.949	-	-	293.784.970	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	2.580.002.495	-	2.580.002.495	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,20%	-	406.887.875	673.553.625	558.400.000	-	1.638.841.500	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	20.933	41.866	20.933	-	-	83.732	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	10,53%	113.232	226.463	1.019.084	2.776.993	-	4.135.772	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,78%	99.624.446	578.038.518	-	-	-	677.662.964	Rupiah
THB	5,47%	19.916.943	28.802.836	43.072.390	-	-	91.792.169	THB
Utang bank jangka panjang	10,25%	55.752.115	23.440.899	113.010.763	107.008.562	-	299.212.339	Long-term bank loans
Jumlah		1.081.727.176	2.037.012.116	856.509.678	3.248.188.050	-	7.223.437.020	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2015								December 31, 2015
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	446.470.541	677.130.196	31.980.260	-	-	1.155.580.997	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	287.097.717	315.527.453	8.257.890	-	-	610.883.060	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	184.496.063	48.792.179	2.086.151	-	-	235.374.393	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,20%	-	36.887.875	110.663.625	1.638.841.500	-	1.786.393.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	27.996	55.992	237.766	83.731	-	405.485	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,64%	235.383.052	392.114.636	111.960.451	-	-	739.458.139	Rupiah
THB	5,25%	5.476.728	21.588.403	45.353.215	-	-	72.418.346	THB
MYR	7,85%	1.453.857	-	-	-	-	1.453.857	MYR
Utang bank jangka panjang	11,54%	16.739.097	31.366.122	137.110.152	268.741.102	-	453.956.473	Long-term bank loans
Jumlah		1.177.145.051	1.523.462.856	447.649.510	3.407.666.333	-	6.555.923.750	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Foreign exchange forward contracts	(516.014)	6.494	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2015						December 31, 2015
Foreign exchange forward contracts	(372.711)	(416.755)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan (Catatan 16, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasuri dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 23, 24, 26, 27, 28 dan 42b).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable, finance lease obligations and liabilities for purchases of vehicles (Notes 16, 20 and 21) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference due to change in equity of associate, other comprehensive income, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interest (Notes 12, 23, 24, 26, 27, 28 and 42b).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	2.469.098.565	2.614.859.193	Debt
Kas dan setara kas	1.525.716.049	503.892.183	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	943.382.516	2.110.967.010	Net debt
Ekuitas	3.203.510.273	2.974.910.568	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	29,45%	70,96%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

D. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	31 Desember/December 31, 2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan					Financial assets
Uang jaminan	333.609.151	285.642.662	296.451.075	191.389.585	Refundable deposits
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang obligasi	3.473.834.476	3.570.578.050	2.480.033.605	2.436.690.260	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	82.260	81.662	372.126	359.507	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	3.511.881	3.412.624	-	-	Liabilities for purchases of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determinted as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2016
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	91.464	-	91.464	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	214.635.407	-	214.635.407	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	214.726.871	-	214.726.871	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	285.642.662	-	285.642.662	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	243.096.600	243.096.600	Investment properties
Jumlah	-	285.642.662	243.096.600	528.739.262	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	157.496.244	-	157.496.244	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	3.570.578.050	-	3.570.578.050	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	81.662	-	81.662	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	-	3.412.624	-	3.412.624	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	3.574.072.336	-	3.574.072.336	Total

31 Desember 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2015
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	57.929	-	57.929	Derivative financial assets
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	296.451.075	-	296.451.075	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	84.429.259	84.429.259	Investment properties
Jumlah	-	296.451.075	84.429.259	380.880.334	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	847.395	-	847.395	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	2.480.033.605	-	2.480.033.605	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	372.126	-	372.126	Finance lease obligations
Jumlah	-	2.480.405.731	-	2.480.405.731	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi atas beban royalti dari beban pokok penjualan dan beban langsung sebesar Rp 219.530.707 ribu ke akun beban penjualan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Group reclassified royalty expense from cost of goods sold and direct costs amounting to Rp 219,530,707 thousand to selling expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to conform with the December 31, 2016 financial statements presentation.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan addendum tanggal 19 Januari 2017 dari Deutsche Bank AG, Jakarta, fasilitas Jangka Pendek dan Valuta Asing telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2017, dengan beberapa perubahan yang disepakati, antara lain menambah fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Cerukan dalam sublimit fasilitas Jangka Pendek.

b. Berdasarkan addendum tanggal 17 Februari 2017 dari Bank Negara Indonesia untuk PLI, entitas anak, fasilitas Kredit Modal Kerja dan Supply Chain Financing telah diperpanjang sampai dengan 17 Agustus 2017.

c. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A sebesar Rp 370 milyar.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on amendment dated January 19, 2017 from Deutsche Bank AG, Jakarta, the Short Term and Foreign Exchange facilities have been extended until November 30, 2017, with some changes that have been agreed, such as to add Short Term Loan and Overdraft facilities to be included in the sublimit of Short Term facilities.

b. Based on amendment dated February 17, 2017 from Bank Negara Indonesia for PLI, a subsidiary, the Working Capital Credit and Supply Chain Financing facilities have been extended until August 17, 2017.

c. On February 17, 2017, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series amounting to Rp 370 billion.

d. Berdasarkan addendum tanggal 20 Februari 2017 dari Bank Pan Indonesia, fasilitas Transaksi Valuta Asing telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017, dengan menambah limit fasilitas menjadi sebesar USD 20.000.000.

e. Pada tanggal 23 Februari 2017, MAA melunasi sebagian pokok Obligasi Map Aktif Adiperkasa sebesar Rp 45 milyar.

d. Based on amendment dated February 20, 2017 from Bank Pan Indonesia, the Foreign Exchange facility has been extended until August 31, 2017, with increase in the limit facility to USD 20,000,000.

e. On February 23, 2017, MAA has paid a portion of the Map Aktif Adiperkasa Bond principal amounting to Rp 45 billion.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 110 sampai dengan 118. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

47. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investments in subsidiaries and associates.

Financial information of the parent entity are presented on pages 110 to 118. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the cost method.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 109 dan informasi tambahan dari halaman 110 sampai dengan 118 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 109 and the supplementary information on pages 110 to 118 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2017.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	450.483.549	78.357.774	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	80.019.276	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.235.687	106.490.119	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 376.129 ribu pada 31 Desember 2016 dan 2015	11.828.297	13.397.272	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 376,129 thousand as of December 31, 2016 and 2015
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	543.835.307	266.154.576	Related parties
Pihak ketiga	42.256.080	49.783.083	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.782.566 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 3.058.212 ribu pada 31 Desember 2015	553.730.650	601.585.462	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,782,566 thousand as of December 31, 2016 and Rp 3,058,212 thousand as of December 31, 2015
Uang muka	133.338.721	124.893.088	Advances
Pajak dibayar dimuka	210.968.425	242.088.438	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	100.296.430	88.181.278	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	17.224	36.751	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.159.009.646	1.570.967.841	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	42.938.297	55.976.467	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.827.653.278	1.962.262.644	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan - bersih	32.409.111	11.767.943	Deferred tax assets - net
Properti investasi	27.105.818	27.105.818	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 676.907.807 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 621.813.788 ribu pada 31 Desember 2015	339.768.240	414.087.284	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 676,907,807 thousand as of December 31, 2016 and Rp 621,813,788 thousand as of December 31, 2015
Uang jaminan	55.356.821	51.571.134	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	18.493.832	9.397.288	Advances for purchases of property and equipment
Lain-lain	27.591.108	30.392.712	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.371.316.505	2.562.561.290	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	4.530.326.151	4.133.529.131	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	140.000.000	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	25.878.561	25.604.323	Related parties
Pihak ketiga	103.717.775	132.403.038	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	276.361.924	341.006.959	Related parties
Pihak ketiga	110.337.419	152.413.045	Third parties
Utang pajak	16.649.134	15.144.501	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	24.891.056	27.406.002	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	135.011.481	106.609.458	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	128.789.333	112.606.933	Bank loans
Obligasi	964.705.125	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	82.260	233.207	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	809.863	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	35.893	336.850	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.787.269.824	1.053.764.316	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	99.556.639	197.903.037	Bank loans
Obligasi	720.688.250	1.438.951.232	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	82.260	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	1.809.783	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas imbalan pasca kerja	52.157.662	59.250.843	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.214.968	1.469.415	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	156.895.260	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.032.322.562	1.697.656.787	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.819.592.386	2.751.421.103	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(2.276.335)	50.072.889	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(9.952.540)	(14.183.589)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	46.000.000	46.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	867.826.027	491.082.115	Unappropriated
Jumlah	1.731.597.152	1.402.971.415	Total
Dikurangi saham treasuri - 6.308.200 saham	(20.863.387)	(20.863.387)	Less treasury shares - 6,308,200 shares
Jumlah Ekuitas	1.710.733.765	1.382.108.028	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.530.326.151	4.133.529.131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PENDAPATAN			REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	1.213.296.808	3.106.351.172	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	46.668.986	53.994.245	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	2.516.188	938.864	Rent and service revenues
PENDAPATAN BERSIH	1.262.481.982	3.161.284.281	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	735.996.344	2.217.515.693	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	526.485.638	943.768.588	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(548.019.277)	(945.502.453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(255.648.109)	(287.083.898)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(255.763.712)	(283.920.131)	Finance cost
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(7.773.472)	(350.099)	Loss on derivative financial instruments - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	4.364.279	(1.535.258)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	8.643.721	1.518.443	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	41.085.370	-	Gain on deemed disposal of an associate
Penghasilan investasi	598.076.460	75.320.457	Investment income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	89.067.646	Gain on disposals of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	244.251.063	268.078.691	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	355.701.961	(140.638.014)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21.041.951	16.353.737	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	376.743.912	(124.284.277)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	1.603.133	8.762.293	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2.627.916	-	Gain on fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	4.231.049	8.762.293	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	380.974.961	(115.521.984)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/Gain on fair value of available-for-sale financial assets	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2015	830.000.000	30.918.775	11.364.750	(22.945.882)	-	46.000.000	615.366.392	-	1.510.704.035	Balance as of January 1, 2015
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	(11.364.750)	-	-	-	-	-	(11.364.750)	Partial disposal of interest in a subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	19.154.114	-	-	-	-	-	-	19.154.114	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(20.863.387)	(20.863.387)	Treasury shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.762.293	-	-	(124.284.277)	-	(115.521.984)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	830.000.000	50.072.889	-	(14.183.589)	-	46.000.000	491.082.115	(20.863.387)	1.382.108.028	Balance as of December 31, 2015
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(52.349.224)	-	-	-	-	-	-	(52.349.224)	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.603.133	2.627.916	-	376.743.912	-	380.974.961	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	830.000.000	(2.276.335)	-	(12.580.456)	2.627.916	46.000.000	867.826.027	(20.863.387)	1.710.733.765	Balance as of December 31, 2016

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.369.290.894	3.209.440.089	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(288.694.336)	(422.003.862)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(947.534.017)	(3.076.418.965)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	133.062.541	(288.982.738)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	68.345.954	-	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(249.117.674)	(284.554.514)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(44.243.149)	(134.986.870)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(91.952.328)	(708.524.122)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai	566.964.163	58.999.100	Cash dividends received
Hasil penjualan investasi saham	421.850.000	-	Proceeds from sales of investments in shares of stock
Penerimaan bunga	31.112.297	16.321.357	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	24.511.489	303.690.722	Proceeds from sales of property and equipment
Penempatan uang jaminan	3.127.620	40.361.540	Placements of refundable deposits
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.550.648)	(33.419.377)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(15.616.376)	(9.282.497)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(45.503.564)	(125.941.536)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(76.479.040)	-	Placements of other financial assets
Penempatan investasi saham	(298.153.075)	(28.114.421)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	610.262.866	222.614.888	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.015.000.000	981.922.238	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	355.000.315	1.500.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank jangka panjang	40.000.000	60.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan premi opsi	7.000.000	-	Proceeds from option premium
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(56.829.689)	(44.638.412)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(122.789.333)	(306.421.333)	Payments of long-term bank loans
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(229.438.022)	(89.774.050)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang bank	(1.155.000.000)	(1.584.949.982)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(84.000)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran biaya transaksi	-	(500.000)	Payments of transaction cost
Perolehan saham treasuri	-	(20.863.387)	Purchases of treasury shares
Pembayaran pokok obligasi	-	(53.000.000)	Payments of bonds principal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(147.056.729)	441.691.074	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	371.253.809	(44.218.160)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.357.774	123.575.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	871.966	(999.302)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	450.483.549	78.357.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2016	2015
Penjualan retail/Retail business		
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,17
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,83
PT Putra Agung Lestari ("PAL") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Map Active ("MAPA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ('"MAPA F(M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Sarimode Griya ("SMG")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2016	2015
Penjualan retail/Retail business		
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA") (dahulu/formerly PT Toya Roda Utama ("TRU"))		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	100,00	100,00
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	-
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	-
Departemen store/Department stores		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,00	99,00
Tidak langsung/Indirect *)	1,00	1,00
PT Java Retailindo ("JR")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen GL Indonesia ("PGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Sari Boga Lestari ("SBL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,98	99,98
Tidak langsung/Indirect *)	0,02	0,02

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2016	2015
Kafe dan restoran / Cafe and restaurant		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,01
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,01
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,01
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,01
PT Sari Food Lestari ("SFL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Map Boga Adiperkasa ("MBA") (dahulu/formerly PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI"))		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Toko buku / Book stores		
PT Kinokunia Bukindo ("KB")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Manufaktur / Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Lain-lain / Others		
PT Siola Sandimas ("SS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Premier Capital Investment ("PCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,50	99,50
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Graha Agung Sukses ("GAS")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Graha Indah Lestari ("GIL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct *)	100,00	100,00
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00

Perincian investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates are as follows:

Entitas asosiasi/Associates	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2016	2015
Penjualan retail/Retail business		
PT Samsonite Indonesia (SI)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	40,00	40,00
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	33,52	49,00
PT Sari Burger Indonesia ("SBI") ***)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	49,00	49,00

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through a subsidiary.
**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/Change in ownership from the Company to a subsidiary.
***) Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi/Change from a subsidiary to an associate.

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAA (S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) dan MAPV (Vietnam) berdomisili di Jakarta/ All subsidiaries and associates except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAA (S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) and MAPV (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode biaya/ Investments in subsidiaries and associates in Parent Entity Financial Information are presented using the cost method.

PT MITRA ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 29
Jl. Jend.Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220